

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI BURSA EFEK
INDONESIA KANTOR PERWAKILAN KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

MEIDINAH MUNAWAROH
NIM 1704120630

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
2021 M / 1442 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA KANTOR
PERWAKILAN KALIMANTAN TENGAH**
NAMA : MEIDINAH MUNAWAROH
NIM : 1704120630
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Maret 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Muhammad Zainal Arifin, M.Hum
NIP 197506202003121003

Novi Angga Safitri, S.Sy, M.M
NIP 199111152019032020

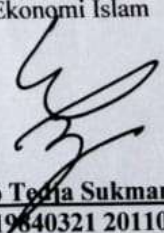
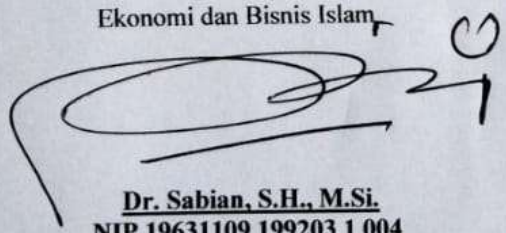
Mengetahui

Dekan Fakultas

Ketua Jurusan

Ekonomi dan Bisnis Islam

Ekonomi Islam



Dr. Sabian, S.H., M.Si.
NIP 19631109 199203 1 004

Enriko Teja Sukmana, M. Si.
NIP 19840321 201101 1 012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Meidinah Munawaroh

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

FEBI IAIN Palangka Raya

Di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Meidinah Munawaroh

NIM : 1704120630

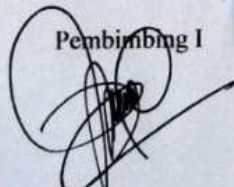
Judul : **Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah.**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

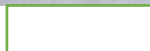


Muhammad Zainal Arifin, M.Hum
NIP 197506202003121003

Pembimbing II



Novi Angga Safitri, S.Sv, M.M
NIP 199111152019032020





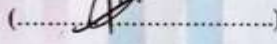
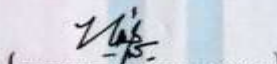
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah". Oleh Meidinah Munawaroh, NIM : 170 412 0630 telah di munaqasahkan oleh tim Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

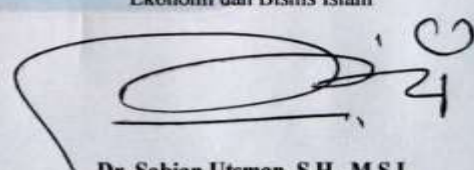
Hari :
Tanggal : 18 Maret 2021

Palangka Raya, 18 Maret 2020

Tim Penguji

1. **Dr. Imam Qalyubi, M.Hum** (Ketua Sidang/Penguji) 
2. **Jelita, M.SI** (Penguji I)  26/21
103
3. **M. Zainal Arifin, M.Hum** (Penguji II) 
4. **Novi Angga Safitri, S.Sv, M.M** (Sekretaris/Penguji) 

Mengetahui
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Sabian Utsman, S.H., M.S.I

NIP 196311091992031004

Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah

ABSTRAK

Oleh: Meidinah Munawaroh
NIM 1704120630

Program edukasi pasar modal syariah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia, baik secara regular maupun kerjasama dengan pihak lain, dengan tujuan menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia kantor perwakilan Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian *expost facto*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 547 orang mahasiswa IAIN Palangka Raya yang telah memiliki rekening saham. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 85 orang dengan menggunakan rumus solvin dengan toleransi 10%. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi menggunakan SPSS 15.0 dan teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000. Dari hasil perbandingan nilai signifikan adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel edukasi (X) dengan variabel minat mahasiswa berinvestasi (Y). Serta koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,374, yang mengartikan bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh edukasi) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa berinvestasi) adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Kata Kunci : Edukasi, Pasar Modal Syariah dan Minat Mahasiswa

The Influence Of Sharia Capital Market Education Towards Investing Students In Indonesia Stock Exchange In Central Kalimantan Representative Office

ABSTRACT

By: Meidinah Munawaroh
NIM 1704120630

The Islamic capital market education program is carried out by the Indonesia Stock Exchange both regularly and in cooperation with other parties. It aimed to foster students interest in investing. The research objective was to determine how much influence Islamic capital market education had on students interest in investing Indonesian stock exchange, the representative office of Central Kalimantan.

This study used quantitative approach. The type of ex post facto research was used in this research. Data collection methods in this study used questionnaire and documentation. The population in this study amounted to 547 students of IAIN Palangka Raya who already had stock accounts. While the sample of this study amounted to 85 students using the solvin formula with a tolerance of 10%. While the data analysis technique used was correlation analysis using SPSS 15.0 and the analysis technique using simple linear regression.

The results of the correlation analysis showed that the significant value was 0.000. From the comparison, the significant value was 0.000 which was smaller than 0.05. So, H_0 was rejected and H_a was accepted, which meant significant. This showed that there was a relationship between the educational variable (X) and the student's interest in investing (Y). As well as the coefficient of determination (R Square) of 0.374, which meant that the influence of the independent variable (educational effect) on the dependent variable (student interest in investing) was 37.4%, while the remaining 62.6% was influenced by other variables.

Keywords: Education, Islamic Capital Market and Students' Interest

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala (SWT) yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah” dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini dikerjakan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, terutama peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag. selaku Rektor Institu Agama Islam Negeri Palangka Raya,
2. Bapak Dr. Sabian, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya,
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S. Th.I, M.SI selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.

4. Ibu Jelita M.SI selaku ketua program studi Ekonomi Islam selama peneliti menjalani perkuliahan,
5. Bapak M. Zainal Arifin, M.Hum dan Ibu Novi Angga Safitri, S.Sy, M.M selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, pikiran dan penjelasan kepada peneliti,
6. Bapak Sofyan Hakim, SE. SAP. MM. MAP selaku dosen penasehat akademik selama peneliti menjalani perkuliahan,
7. Dosen-dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh Dosen IAIN Palangka Raya telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan,
8. terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, berkat do'a dan motivasinya yang tiada henti dari mereka sampai selesainya skripsi ini,
9. terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti,
10. terima kasih kepada ibu direktur Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya ibu Jelita M.SI dan seluruh pengurus GIS BEI FEBI IAIN Palangkaraya yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti,
11. terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa FEBI tahun angkatan 2017 khususnya kelas ESY C yang telah membantu peneliti selama penelitian,

12. ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semestinya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Maret 2020

Peneliti,

Meidinah Munawaroh
NIM 1704120630

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Meidinah Munawaroh
nim : 1704120630
jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah" adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat dari karya orang lain, maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 1 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Meidinah Munawaroh
NIM 1704120630

PERSEMBAHAN



AlhamdulillahirabbilAlamiin. Rasa Syukur yang berlimpah kepada Allah Subhanahu wa ta'ala karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan hamba nikmat yang tak terhingga, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan yang pada akhirnya membuat saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hamba selalu bisa lebih pandai bersyukur lagi atas semua kenikmatan yang telah diberikan. Serta atas cobaan yang diberikan, semoga dengan itu hamba bisa selalu lebih mengingat & selalu dekat dengan-Mu ya Rabb. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam.

1. Teruntuk Mama, Abah, unggal dan nini yang selama ini telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, motivasi serta dukungan moral dan meterial yang diberikan kepada saya sehingga dapat mewujudkan cita-cita. Semoga mama, abah, unggal dan nini diberikan umur panjang, kesehatan, rezeki yang berlimpah, selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa ta'ala dan diberikan keselamatan dunia akhirat. Aamiin.
2. Teruntuk Dosen Pembimbing saya, Bapak Muhammad Zainal Arifin, M.Hum dan Ibu Novi Angga Safitri, S.sy, M.M. ribuan terimakasih saya ucapkan atas bimbingan serta arahan Bapak dan ibu selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan Bapak menjadi amal jariyah

3. yang pada nantinya dapat membawa kebaikan serta keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
4. Teruntuk orang baik di sekelilingku, saya ucapkan terimakasih banyak selama ini telah bersedia kebersamai, menyemangati, mendoakan, selalu siap membantuku dikala aku mengalami kesulitan. Semoga kita menjadi sahabat sampai ke Syurga-Nya.
5. Teruntuk teman-teman seperjuanganku, ESY 17' khususnya ESY-C yang telah memberikan banyak kenangan indah, baik suka maupun duka selama 3 setengah tahun kita bersama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya. Kalian adalah sebuah keluarga yang terbentuk karena mimpi dan perjuangan yang sama. Semoga Allah meridhoi perjuangan kita dan semoga kita semua menjadi insan yang bertakwa serta sukses dunia & akhirat.
6. Teruntuk alمامaterku, kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, terima kasih.. Semoga tetap jaya dan banyak menciptakan generasi muda berkualitas harapan bangsa.
7. Teruntuk Galeri Investasi Syariah yang telah kebersamaiku 3 tahun lebih, yang memberikan berbagai macam pengalaman yang telah diberikan.
8. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah turut memberikan kontribusi baik berupa doa, bantuan, dan dukungan semangat untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ... ٢٨٦

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

QS. Al-Baqarah [2] : 286



“...Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan
riba. ...”

QS. Al-Baqarah [2] : 275



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	L	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Em
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرْمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
-------------------------	---------	--------------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ā</i>
يسعي	Ditulis	<i>yas’ā</i>
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl As-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	19
1. Edukasi.....	19
2. Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah	24
3. Minat.....	33

4. Investasi	35
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Waktu Dan Tempat.....	45
1. Waktu Penelitian.....	45
2. Lokasi Penelitian.....	45
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel	48
D. Metode Pengumpulan Data	50
1. Angket.....	50
2. Dokumentasi	52
E. Teknik Analisis Data	52
F. Uji Instrumen Penelitian.....	53
1. Validasi Konstrak	53
2. Reliabilitas	56
G. Uji Persyaratan Analisis	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Linearitas	59
H. Analisis Data	60
1. Analisis Regresi Linear Sederhana	60
I. Sistematika Penulisan.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	62
1. Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya	62
2. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya.....	65

3. Profil Singkat Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya	68
4. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya 69	
B. Hasil Analisis Data Penelitian	71
1. Karakteristik Responden	71
2. Penyajian Data	73
C. Hasil Analisis Data	82
1. Uji Normalitas	82
2. Uji Linearitas	83
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	85
D. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Investor Mahasiswa IAIN Palangka Raya 2017-2020	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi pernyataan yang digunakan dalam angket	52
Tabel 3.3 Keputusan Validitas Variabel X (Edukasi).....	55
Tabel 3.4 Keputusan Validitas Variabel Y (Minat Mahasiswa Berinvestasi)	55
Tabel 3.5 Tingkat Keandalan Cronbach Alpha.....	57
Tabel 3.6 Hasil Analisis Reabilitas	57
Tabel 3.7 Hasil Analisis Reabilitas	58
Tabel 4.1 Skala Penilaian Likert Untuk Pernyataan	74
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Variabel Pengaruh Edukasi X	74
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Y.....	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	82
Tabel 4.5 Uji Linieritas	84
Tabel 4.6 Model Summary.....	86
Tabel 4.7 ANOVA(b).....	86
Tabel 4.8 Coefficients(a).....	86

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Grafik 4.2 Karakteristik Tahun Pembuatan Rekening Saham	72
Grafik 4.3 Karakteristik Tahun Masuk Kuliah	73
Grafik 4.4 Grafik Histogram.....	83
Grafik 4.5 P.Plot 4.5.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sebagai pendanaan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang didapat dari pasar modal digunakan untuk pengembangan usaha, Penambahan modal kerja dan lain-lain. Kemudian, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, reksadana dan lain-lain. Upaya yang harus dilakukan dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuh kembangkan pasar modal yaitu diperlukan kekuatan investor *domestic* dan ketersediaan investasi jangka panjang. Dengan demikian perlu adanya langkah-langkah diberikan edukasi pasar modal syariah sehingga menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.¹

Menjadi investor sejak dini bukanlah hal yang sulit. Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk menyediakan fasilitas Galeri Investasi (GI) atau Galeri Investasi Syariah (GIS) bagi perguruan tinggi Islam. Hal ini dilakukan untuk menjaring kalangan mahasiswa untuk menubuhkan minat sebagai investor di pasar modal, sehingga

¹Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dkk, "*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cost Kala Langsa*", Kitabah, Volume 2, No 2, 2018, h. 180.

pertumbuhan investasi di Indonesia salah satunya di kota Palangka Raya akan mengalami peningkatan.²

Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Hasan Fawzi mengatakan, pertumbuhan *Single Investor Identific* (SID) saham di 2019 selain merupakan hasil program literasi, edukasi dan inklusi yang dilakukan selama ini. Juga, disumbangkan dengan kegiatan *Kompetisi 10 Days Challenge* yang secara signifikan meningkatkan inklusi keuangan. Per 28 November 2019, jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia telah mencapai 1.089.987 SID atau meningkat 27,8% dibandingkan jumlah investor di 2018 sebesar 852.240 SID. Pesatnya pertumbuhan jumlah investor saham ini terjadi setelah Bursa Efek Indonesia meluncurkan aksi Yuk Nabung Saham sejak 2015, yang bertujuan mengajak masyarakat atau mahasiswa untuk menjadi calon investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah secara berkala.³

Jumlah investor baru Bursa Efek Indonesia di Kalimantan Tengah tahun 2019 ini telah melampaui capaian tahun 2018 lalu. Hal ini disampaikan oleh Pak Cahyo selaku Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia di Kalimantan Tengah, berdasarkan rilis dari kantor Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun ini sebesar 237.747 SID per November 2019 dan pada tahun lalu berjumlah 223.749 SID, ini tentu juga termasuk peningkatan SID di Kalimantan Tengah. Calon investor dapat mengakses pengetahuan terkait investasi mengenai pasar modal syariah dengan mudah. Baik itu didapatkan secara langsung atau tidak langsung seperti sosialisasi dan edukasi di lingkungan kampus atau di lingkungan masyarakat secara langsung.⁴

Program edukasi pasar modal syariah adalah kegiatan edukasi, literasi,

inklusi pasar modal syariah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia baik

secara regular maupun kerjasama dengan pihak lain. Program edukasi pasar

²Pramdia Arhando Julianto, “*Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Incar Mahasiswa Jadi Investor*”, diambil dari <https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2017/10/08/165552026/galeri-investasi-bursa-efek-indonesia-incar-mahasiswa-jadi-investor> diakses pada tanggal 10 Desember 2019 pada pukul 11.07 WIB.

³Fahrizal Syam, “*Jumlah Investor Baru BEI di tahun 2019 Lampau Capai Tahun Lalu*”, <https://makasar.tribunnews.com/2019/11/29/jumlah-investor-baru-bei-di-2019-lampaui-capaian-tahun-lalu> diakses pada tanggal 13 Februari 2020 pada pukul 11.48.

⁴Testi Priscilla, “*Tahun ini, Jumlah Investor Baru Bursa Efek Indonesia Lampau Capaian Tahun Lalu*”, diambil dari <https://www.boreonews.co.id/berita/147032-tahun-ini-jumlah-investor-baru-bursa-efek-indonesia-lampaui-capaian-tahun-lalu>, diakses pada tanggal 13 Desember 2019 pukul 05.38 WIB.

modal syariah terdiri dari tiga jenis yaitu: 1). Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), 2). Workshop Pasar Modal Syariah dan 3). Aktivasi Investor Saham Syariah.⁵

Secara empiris peneliti, yang ikut serta dalam pengelolaan Galeri Investasi Syariah secara tidak langsung mengetahui dan pernah ikut salah satu program kerja edukasi Bursa Efek Indonesia yaitu salah satunya Sekolah Pasar Modal Syariah yang bertujuan untuk peningkatan investor. Peneliti ada rasa ingin tahu mengenai pengaruh dari program kerja BEI yaitu sekolah pasar modal yang membahas secara singkat tentang saham dan investasi, workshop pasar modal syariah yang secara lugas mendalami materi pasar modal, sedangkan pada aktivasi investor saham syariah yang mana langsung melakukan praktek pada trading saham. Program kerja ini dibuka secara umum kepada masyarakat yang ingin ikut serta mempelajari pasar modal dan merupakan program kerja yang dilakukan oleh BEI dalam meningkatkan investor domestik.

Pengetahuan mengenai investasi mudah diakses dan didapatkan, namun dibandingkan dengan jumlah penduduk, warga yang menanamkan modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih sangat minim. Bila, di totalkan seluruhnya, jumlah investor *domestic* yang membeli saham per hari baru sekitar 1.088.012

⁵IDX Syariah, “Edukasi Pasar Modal Syariah” <https://www.idc.co.id/idx-syariah/edukasi-pasar-modal-syariah>. Diakses pada tanggal 13 Febuari 2020 pada pukul 12.52 WIB.

investor. Jumlah ini sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 261 juta jiwa.⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu di batasi variabelnya. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya berkaitan dengan “mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai investor di perusahaan sekuritas yaitu Phintraco Sekuritas di Palangka Raya”. Dikarenakan, pihak Phintraco Sekuritas bekerja sama dengan fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap

⁶Eko Widayanto, “BEI, Jumlah Investor Domestik di Pasar modal Baru 0,3 Persen”, <http://republika.co.id/berita/pyn476383/bei-jumlah-investor-domestik-di-pasar-modal-baru-03-persen>, diakses pada tanggal 12 Maret 2020 pada pukul 21.39 WIB.

minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia kantor perwakilan Kalimantan Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Selesainya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program starta 1 di IAIN Palangka Raya. Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan keilmuan dan menambah wawasan. Serta sebagai bahan bacaan dan juga sumbang pemikiran dalam memperkaya khazanah literature ekonomi syariah bagi keputakaan IAIN Palangka Raya.

2. Kegunaan Teoritis

Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat. Dalam hal kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual dalam ekonomi syariah. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian secara mendalam terhadap permasalahan yang sama pada periode yang akan datang.

3. Kegunaan untuk BEI

Agar dapat menjadi pengetahuan, pertimbangan serta evaluasi tentang pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia kantor perwakilan Palangka Raya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Penelitian Pertama, Yudi Prayoga “Pengaruh Edukasi Dan Sosialisasi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Terhadap Motivasi Membeli Saham Di Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu”, jurnal Ecombina, Vol 6, No 2, Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh edukasi dan sosialisasi sekolah pasar modal terhadap motivasi membeli saham pada galeri investasi Universitas Labuhan Batu khususnya pada mahasiswa jurusan manajemen Universitas Labuhan Batu. Penelitian ini dilakukan di Galeri investasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Universitas Labuhan Batu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

Hasil dari penelitian diatas yaitu dengan menggunakan uji F (uji serentak). Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) atau dapat disimpulkan bahwa Edukasi dan Sosialisai sekolah pasar modal secara simultan berpengaruh terhadap motivasi membeli saham pada galeri investasi Universitas Labuhan batu. Jadi, hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara edukasi dan sosialisasi sekolah pasar modal bursa efek indonesia terhadap motivasi membeli saham pada galeri investasi Universitas Labuhan Batu.⁷ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber acuan persamaan pada teori edukasi pasar modal syariah.

Penelitian Kedua, Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”, Li-Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 4, No 1, Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk menguji pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan

⁷Yudi Prayoga, “ *Pengaruh Edukasi Dan Sosialisasi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Terhadap Motivasi Membeli Saham Di Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu*”, jurnal Ecombina, Vol 6, No 2, Tahun 2019. Diakses pada 15 Maret 2020.

deskriptif kuantitatif. Populasi pada Penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel dari Penelitian ini adalah 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui program SPSS 23. Teknik pengambilan sampel menggunakan *slovin* dan *stratified proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Hasil Penelitian ini dengan menggunakan Uji F dan Uji T. Berdasarkan table diatas nilai F hitung nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat siginifikasi 0,05. Berdasarkan table modal summary diatas R *square* 0,471 atau 47,1 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat, pengetahuan dan edukasi berpengaruh cukup kuat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.⁸ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber acuan pada teori edukasi pasar modal syariah.

Penelitian Ketiga, M Samsul Haidir. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah”, Jurnal *Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5 No 2, Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan

⁸Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”, Li-Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 4, No 1, Tahun 2019.

Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh data kuesioner yang diperoleh. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis, uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi digunakan dalam mengetahui besaran variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sebagaimana nilai diatas memperlihatkan bahwa pengaruh akan pemahaman investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah sebesar 57,6%. Sebagaimana juga nilai dari *R Square* pada data diatas menunjukkan sebesar 0,331. Maka dapat dinyatakan pemahaman, motivasi, modal minimal menjelaskan bagaimana minat dalam melakukan investasi sebesar 33,1%, sementara 64,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di input dalam penelitian ini. Sebagaimana hasil pengujian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pemahaman mengenai akan investasi tidak terlalu memiliki pengaruh yang signifikan dalam mahasiswa melakukan sebuah investasi di pasar modal syariah. Modal minimal dan motivasi dari diri sendiri serta orang lain memperlihatkan memiliki pengaruh yang signifikan dalam minat mahasiswa

dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.⁹ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber acuan persamaan pada teori minat dalam pasar modal syariah.

Penelitian Keempat, Siti Julaiha, "Pengaruh Promosi Galeri Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN di Pasar Modal Kota Palangkaraya", Skripsi IAIN Palangka Raya 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuisisioner atau angket, dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen yang dilakukan berjumlah 66 dari total populasi 193 dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *random sampling*. Analisis penelitian ini menggunakan program SPSS 18.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,470 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas promosi terhadap Variabel terikat minat berinvestasi adalah sebesar 47,0% sedangkan 53,0% bisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Rata-rata pilihan jawaban responden adalah Netral Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pasar modal, serta kurangnya pengetahuan tentang yang cara

⁹M Samsul Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5 No 2, 2019.

berinvestasi, dan kurang minat berinvestasi.¹⁰ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber acuan persamaan pada teori minat dalam pasar modal syariah.

Penelitian Kelima, Khairul Marlin, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar”, Jurnal ilmiah Indonesia, Vol. 5, No 6, Tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner.

Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu nilai R Square = 0,441, atau sama dengan 44,1%. Angka tersebut berarti bahwa pengetahuan investasi, persepsi *return* dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) IAIN Batusangkar sebesar 44,1%. Sedangkan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹¹ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber referensi persamaan pada teori minat dalam pasar modal syariah.

¹⁰Siti Julaiha, *Pengaruh Promosi Galeri Investasi Syariah (GIS) Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Di Pasar Modal Kota Palangka Raya*, Skripsi IAIN Palangka Raya, 2019.

¹¹Khairul Marlin, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar”, Jurnal ilmiah Indonesia, Vol. 5, No 6, 2020.

Penelitian Keenam, Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan & M. Ridwan, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa”, Jurnal KITABAH, Vol 2. No.2 Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa FEBI yang sudah belajar tentang pasar modal sejak berdirinya Galeri Investasi sebanyak 60 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Data diolah melalui program SPSS menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Edukasi Investasi (X1) sebesar 0,862, untuk variabel modal minimal (X2) sebesar 1,095 dan untuk variabel risiko investasi (X3) sebesar -0,257, variabel return investasi (X4) sebesar 0,635 dan Motivasi investasi (X5) sebesar 3,457. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,00 dengan batas signifikan 0,05 atau 5%. Hal ini berarti nilai t-hitung untuk variabel edukasi, modal minimal, risiko, dan return kurang dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi investasi, modal minimal, risiko investasi, return investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan t-hitung motivasi investasi menunjukkan angka sebesar 3,457. Hal ini berarti nilai t-hitung lebih dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$)

dengan kesimpulan H0 faktor motivasi investasi memberikan pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.¹² Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber acuan persamaan pada teori minat dalam pasar modal syariah.

Penelitian Ketujuh, Tery, “Efektivitas Event Indonesia Investment Festival (INVESTIVAL) BEI KP Bengkulu dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, Skripsi IAIN Bengkulu Tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas event Investival dalam meningkatkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner yang disebar menggunakan *google form* pada 97 responden yang datang di event Indonesia Investment Festival (Investival) tahun 2017 dan 2018. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 16. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Hasil penelitian ini efektivitas *event* Indonesia *Investment* Festival (Investival) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dengan nilai koefisien regresi efektivitas *event* sebesar 0,866 dan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas

¹²Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan & M. Ridwan, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa”, Jurnal KITABAH, Vol 2. No.2 Tahun 2018.

Event berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi atau dikatakan efektif. Besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 67,9 %.¹³ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber referensi persamaan pada teori minat pasar modal syariah.

Penelitian Kedelapan, Asny Dina Mardiyana, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan data primer dan pengumpulan menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa yang tergabung dalam investasi di GIS UIN Raden Intan Lampung. Pengambilan sampel yaitu random sampling dengan rumus *Slovin* sebanyak 60 responden. Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai dari Uji T di peroleh bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki t-hitung sebesar $1,134 < t_{tabel} 2,002$ dengan

¹³Tery, *Efektivitas Event Indonesia Investment Festival (INVESTIVAL) BEI KP Bengkulu dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*”, Skripsi IAIN Bengkulu, 2019 h. Viii.

nilai signifikansi $0,262 > 0,05$ maka H_0 diterima / pengetahuan investasi tidak berpengaruh. Variabel modal minimal memiliki thitung sebesar $3,857 > 2,002$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima / modal minimal berpengaruh secara signifikan. Variabel uang saku memiliki thitung sebesar $2,456 > 2,002$ dan nilai signifikansi $0,17 > 0,05$ maka H_3 diterima / uang saku mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Hasil Uji F bahwa $F_{hitung} 16,669 > F_{tabel} 3,16$ sehingga variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan sebesar 44,3 % terhadap minat mahasiswa berinvestasi sedangkan 55,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Islam sangat menganjurkan kegiatan investasi dalam rangka mengembangkan harta. Namun, investor harus memperhatikan prinsip-prinsip bermuamalah dalam islam yaitu halal dan maslahah.¹⁴ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber acuan persamaan pada teori minat pasar modal syariah.

Penelitian Kesembilan, Arlin Ferlina Mochamad Trenggana & Riswan Kuswardhana, “Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi”, Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis, Vol 1, No 1 Tahun 2017. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan adalah untuk menganalisis dan mengkaji informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor dan minat berinvestasi di kalangan Mahasiswa Anggota GIBEI

¹⁴Asny Dina Mardiyana, “Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)”, Skripsi UIN Raden Intanlampung, Tahun 2019.

Universitas Telkom, yaitu : pengaruh informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor secara parsial maupun simultan terhadap minat berinvestasi di kalangan Mahasiswa Anggota GIBEI Universitas Telkom. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif* dan *verifikatif*. Populasi adalah 31 mahasiswa anggota GEIBEI Universitas Telkom yang seluruhnya menjadi sampel, sehingga jenis sampel yang digunakan sampel jenuh. Sumber data yang digunakan dat primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden. Menggunakan analisis linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan Uji Anova atau F test menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,636 dengan tingkat signifikansi 0,00. Probabilitas signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat investasi, atau dapat dinyatakan bahwa informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor secara bersama-sama berpengaruh pada minat berinvestasi saham. Dengan demikian, maka diperoleh nilai Kd sebesar 70,6% yang menunjukkan arti bahwa Informasi Produk (X1), Risiko Investasi (X2), dan Kepuasan Investor (X3) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 70,6% terhadap Minat Berinvestasi Saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang

tidak diteliti.¹⁵ Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sumber referensi persamaan pada teori minat pasar modal syariah.

Kesimpulan, dari kesembilan penelitian terdahulu sama-sama menjelaskan mengenai Pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di universitas masing-masing yang dilihat dari berbagai sudut pandang yang saling berhubungan. Dalam penelitian Yudi dan Ahmad Ulil sama membahas tentang bagaimana pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi? hal ini sama seperti yang peneliti teliti. Kemudian, penelitian Samsul, Julaiha, Khairul, Harris, Tery, Asny dan Arlin sama membahas mengenai bagaimana minat investasi mahasiswa?. Selain, kesaan dari variabel tersebut peneliti dengan kesembilan penelitian diatas sama menggunakan penelitian kuantitatif. Tidak lepas dari persamaa pasti ada perbedaan antara penelitian peneliti dengan kesembilan penelitian diatas adalah lokasi penelitian yang berbeda-beda.

Untuk memudahkan melihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti teliti, maka peneliti membuat tabel indikator perbandingan dan persamaan. Adapun uraian dari penelitian terdahulu, sebagaimana telah terlampir sebagai lampiran dibuat oleh peneliti.

¹⁵Arlin Ferlina Mochamad Trenggana & Riswan Kuswardhana, "Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi", Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis, Vol 1, No 1, 2017.

B. Kajian Teori

1. Edukasi

a. Pengertian Edukasi

Education atau edukasi yang biasa diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan pendidikan merupakan kata benda turunan dari kata kerja bahasa latin *educare*. Secara bahasa, kata pendidikan berasal dari dua kata yang berbeda yaitu, kata *educare* dan *educere*. Jadi, dalam bahasa latin *educare* memiliki arti melatih atau menjinakkan. Sedang *educere* memiliki arti menarik keluar.¹⁶

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajar yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan.¹⁷ Pasar modal syariah adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal (*emiten*) dan pihak yang kelebihan modal (*investor*) untuk melakukan transaksi dalam penggunaan modal tersebut berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹⁸

Jadi, Edukasi mengenai pasar modal syariah ini sangat penting bagi masyarakat baik yang membutuhkan dana ataupun kelebihan dana. Edukasi ini bermanfaat untuk meningkatkan investasi di pasar modal syariah terutama masyarakat Indonesia. Pasar Modal merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Dengan adanya hal itu tersebut, karakteristik penduduk Indonesia yang merupakan mayoritas muslim, sehingga hadir terobosan baru yang baru yaitu pasar modal syariah.

¹⁶Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, Jakarta : PT Grasindo, 2007, h.53

¹⁷Tesa Wiandiri, “Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa SI Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)”, Skripsi IAIN Metro, 2020, h.15

¹⁸Andri Soemitra, *Edisi Revisi Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, Jakarta :Kencana, 2014. h. 80

Kegiatan edukasi ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat agar melek berinvestasi, terutama di pasar modal syariah.¹⁹

b. Jenis-Jenis Program edukasi pasar modal syariah

Program edukasi pasar modal syariah adalah kegiatan edukasi, literasi dan inklusi pasar modal syariah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia baik secara reguler maupun kerjasama dengan pihak lain. Berdasarkan dari situs IDX Syariah terdapat 3 jenis Program edukasi pasar modal syariah yaitu sebagai berikut:²⁰

1) Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS)

Program edukasi ini bertujuan penyebarluasan informasi dan meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat tentang investasi di pasar modal syariah Indonesia. Sekolah Pasar Modal Syariah merupakan tempat bagi masyarakat umum ataupun mahasiswa untuk menambah wawasan tentang dunia pasar modal sesuai syariat islam. Sekolah Pasar Modal ini sejenis seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk memberikan edukasi kepada masyarakat atau mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal maupun investasi.

Sekolah pasar modal terbagi menjadi 2 level yaitu level 1 dan level 2 (sekolah pasar modal reguler dan sekolah pasar modal syariah).

¹⁹Salim Fauzan Ihsani, "Pentingnya Edukasi Pasar Modal Syariah", <https://www.dakwatuna.com/2015/09/11/74369/Pentingnya-Edukasi-Pasar-Modal-Syariah/amp>, di akses pada jam 20.51WIB, tanggal 02/07/2020.

²⁰IDX Syariah, "Edukasi Pasar Modal Syariah" <https://www.idx.co.id/idx-syariah/edukasi-pasar-modal-syariah>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2020 pada pukul 12.52 WIB.

SPMS pada level 1 dilaksanakan pada jam 09.00-12.00 WIB. Materi yang dibahas pada SPMS Level 1 mengenai pengenalan pasar modal dan mekanisme perdagangan di bursa. Kemudian, pelaksanaan SPMS level 2 dilaksanakan pada jam 13.30-15.49 WIB. Pada SPMS Level 2 membahas tentang perusahaan sekuritas tersebut dan diajarkan cara membeli saham dan menganalisis saham secara sederhana. Sekolah pasar modal syariah ini sendiri tidak dipungut biaya, kemudian mendapatkan makan siang dan sertifikat dari Bursa Efek Indonesia sebagai bukti bahwa seseorang tersebut sudah mengikuti kegiatan SPMS sampai selesai.²¹

2) Workshop Pasar Modal Syariah

Program edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan *literasi* masyarakat menjadi investor saham syariah di pasar modal syariah Indonesia. Workshop merupakan program pendidikan tunggal yang dirancang untuk mengajarkan atau memperkenalkan kepada peserta keterampilan praktis, teknik atau ide-ide yang dapat digunakan dalam pekerjaan maupun dalam aktivitas sehari-hari. Workshop yang baik pada dasarnya berkapasitas kecil, agar mudah dikontrol dan dapat difokuskan. Workshop biasanya diisi oleh orang-orang yang sudah ahli di

²¹Felix Darmawan, *Tentang Sekolah Pasar Modal*, https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/felixdarmawan/tentang-sekolah-pasar-modal_5554689273977320149055c3, diakses pada tanggal 8 September 2020 jam 10.57 WIB.

bidangnya serta mempunyai banyak pengalaman.²² Salah satu contoh materi yang di dapat pada saat workshop pasar modal syariah yaitu sebagai berikut:

- a) Pengenalan Pasar Modal
- b) Investasi di Pasar Modal Syariah
 - (1) Efek dan Mekanisme Perdagangan
 - (2) Emiten dan Struktur Pasar Modal
- c) Landasan Regulasi Pasar Modal Syariah
 - (1) Landasan Regulasi
 - (2) Peraturan tentang Investasi di Pasar Modal Syariah
 - (3) Daftar Efek Syariah
 - (4) Tantangan dan Prospek Investasi di Pasar Modal Syariah
 - (5) Aspek Legal Pasar Modal Syariah
- d) Konsep Fikih Muamalah di Pasar Modal Syariah
 - (1) Prinsip syariah dalam efek syariah
 - (2) Akad-akad dalam pasar modal syariah
- e) Investasi Syariah di Pasar Modal
 - (1) Prinsip-prinsip syariah di pasar modal
 - (2) Investasi syariah di pasar modal
 - (3) Efek syariah dan Daftar Efek Syariah (DES)

²²Pengertian menurut para ahli, “*Pengertian Workshop dan contohnya*”, <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-workshop-menurut-para-ahli/#main-navigation>, diakses pada tanggal 8 September 2020, pada pukul 23.01 WIB.

- (4) Indeks Syariah di Indonesia
- f) DSN-MUI dan Fatwa-fatwa DSN tentang pasar modal syariah
 - (1) Profil Dewan Syariah Nasional MUI Latar Belakang DSN-MUI
 - (2) Isu-isu dalam pasar modal syariah
 - (3) Fatwa-fatwa tentang Investasi Syariah di pasar modal
- g) *Capital Selecta* Investasi Syariah di Pasar Modal
 - (1) Resiko dalam Pasar Modal Syariah
 - (2) Dasar di Perbolehkannya Jual Beli Efek
 - (3) Perkara-Perkara yang dilarang dalam Pasar Modal Syariah.²³
- 3) *Aktivasi* Investor Saham Syariah

Aktivasi berasal dari bahasa inggris yaitu *activion*, adalah sebuah kata benda dengan arti “untuk menjadi aktif”.²⁴ Investor adalah seseorang atau perorang maupun suatu lembaga *domestic* atau *non domestic* yang melakukan investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.²⁵ Saham syari’ah menurut OJK adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian

²³Iqtishad Consulting “*Training dan Workshop Nasional Pasar Modal Syariah Bagi Notaris*”, <https://www.iqtishadconsulting.com/content/read/blog/training-dan-workshop-nasional-pasar-modal-syariah-bagi-notaris> Diakses pada tanggal 8 September 2020, pukul 23.53 WIB.

²⁴Anthron Pod, “*Aktifasi Atau Aktifasi*”, https://www.kompasiana.com/anthropod/aktifasi-atau-aktivasi_552fedfb6ea834026b8b45c2, diakses pada tanggal 10 September 2020, pukul 21.27 WIB.

²⁵Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Investor*”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Investor>, diakses pada tanggal 10 September 2020, pukul 21.28 WIB.

hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²⁶

Jadi, *Aktivasi* investor saham syariah adalah kegiatan mendorong terjadinya aksi investor berupa interaksi langsung dan menciptakan pengalaman pribadi dengan dunia pasar modal. Kegiatan dari Aktivasi investor saham itu berupa gerakan yuk nabung saham. Dapat disimpulkan bahwa, Program edukasi bertujuan meningkatkan jumlah investor yang melakukan transaksi saham syariah, baik secara rutin maupun *insidental*.²⁷

2. Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan, hal ini pasti memerlukan dana yang besar. Potensi pembangunan di Indonesia, pemerintah bertekad untuk mengurangi ketergantungan dana terhadap luar negeri sebagai sumber pembiayaan bangunan. Dana dalam jumlah besar dan penggunaan dalam jangka panjang sering kali tidak dapat dipenuhi oleh pihak perbankan sehingga sumber dana alternatif dicari melalui pasar modal. Pasar modal adalah

²⁶Choirunnisak, “*Saham Syariah ; Teori dan Implementasi*”, Jurnal Islamic Banking, vol 4, No. 2, 2019, h. 67.

²⁷IDX Syariah, “*Edukasi Pasar MModal Syariah*”, <https://www.idc.co.id/idx-syariah/edukasi-pasar-modal-syariah>. Diakses pada tanggal 13 Febuari 2020 pada pukul 12.52 WIB.

kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal adalah salah satu alternatif atau sarana dalam memobilisasi dana masyarakat serta sekaligus sebagai sarana investasi bagi pemilik modal. Melihat potensi pertumbuhan pasar modal di Indonesia, pemerintah menyadari penting pertumbuhan pasar modal terhadap pembangunan Negara. Salah satu langkah yang diupayakan pasar modal dalam pembangunan Negara republic Indonesia ini adalah dengan melakukan penawaran (*go public*).²⁸ Prof. Hugh T. Patrick dan U Tundalam makalah IMF “*Stock and Bond Issues dan Capital Market In Less Develop Countries*” (disusun setelah mereka melakukan penelitian selama beberapa tahun di Asia, Afrika dan Amerika Selatan). Menyebutkan 3 definisi pasar modal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam arti luas, pasar modal adalah keseluruhan sistem keuangan yang terorganisir, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara dibidang keuangan, surat berharga/klaim jangka pendek-panjang primer dan yang tidak langsung.
- 2) Arti menengah, pasar modal adalah semua pasar yang terorganisir dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan waktu-waktu kredit

²⁸Andrian Sutedi, *Pasar Modal Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, Bandung: Alabeta, 2013, h. 44

(biasanya yang berjangka lebih dari satu tahun) termasuk saham, obligasi, pinjaman berjangka, hipotik tabungan dan deposit berjangka.

- 3) Arti sempit, pasar modal adalah tempat pasar terorganisir yang memperdagangkan saham dan obligasi dengan menggunakan jasa makelar dan *underwriter*.²⁹

Di Indonesia, dikenal dua definisi lainnya tentang pasar yaitu :

- 1) Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1988, Pasar Modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang dalam bentuk efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952 (Ilembaga Negara Tahun 1952 Nomor 67).³⁰
- 2) Menurut Undang-Undang No. 15 Tahun 1952, bursa adalah bursa-bursa perdagangan Indonesia, yang didirikan untuk perdagangan uang dan efek-efek, termasuk semua pelelangan efek.³¹

Suad Husnan mendefinisikan Pasar Modal dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian, pasar modal merupakan satu bentuk

²⁹*Ibid*, h.41

³⁰Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, maka keputusan presiden Nomor 60 Tahun 1988 tentang pasar modal sudah tidak berlaku lagi.

³¹Berdasarkan pasal 115 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, maka Undang-Undang No. 15 Tahun 1952 tentang penetapan Undang-Undang Darurat tentang bursa dinyatakan tidak berlaku.

kegiatan dari lembaga keuangan nonbank sebagai sarana untuk memperluas sumber-sumber pembiayaan perusahaan. Aktivitas ini terutama ditujukan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dalam jumlah besar dan penggunaannya diperlukan untuk jangka panjang.

Tiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, mendefinisikan pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pada pasar modal di memiliki berbagai instrumen keuangan seperti: saham, obligasi, *waran*, *right*, obligasi *konvertibel*, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*).

Pasar Modal menurut Undang-undang Pasar Modal pasal 1 angka 3 sebagai berikut : “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang akan diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.³²

Jadi, pasar modal adalah sama seperti pasar pada umumnya, yaitu orang yang kelebihan dana (investor) dan orang yang membutuhkan dana (pengelola), dalam suatu perusahaan efek. Yang memberikan penawaran dan berbagai macam instrument keuangan lembaga non bank.

b. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah di Indonesia telah berkembang selama dua dekade, yaitu dimulai sejak pertama kali diluncurkannya reksadana syariah pada tahun 1997. Maka, pada saat itu pasar modal syariah Indonesia terus

³²Arman Nefi, *Insider Trading (Indikasi, Pembuktian Dan Penegakan Hukum)*, Jakarta Timur : Sinar Grafika, 2020, h. 123

tumbuh dan berkembang. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya produk syariah, diterbitkannya regulasi terkait pasar modal syariah, dan semakin bertambahnya masyarakat yang mengenal dan peduli pasar modal syariah.³³

Pasar Modal Syariah merupakan pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga atau efek mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan basis syariah. Efek Syariah adalah Efek sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, Defenisi saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.³⁴

Pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang

³³Direktur Pasar Modal & Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Pasar modal Syariah 2015-2019*, h. 14

³⁴<http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id/2013/01/04/artikel-saham-syariah/> diakses pada tgl 30 April 2020

berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Berdasarkan definisi tersebut, secara terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumber pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqih. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqih adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqih muamalah. Terdapat kaidah fiqih muamalah yang menyatakan bahwa Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal

syariah di Indonesia.³⁵ Jadi, Pasar Modal Syariah adalah sama dengan pasar modal pada umumnya hanya saja ada larangan-larangan tertentu seperti larangan mengandung Riba, Gharar, judi dan maysir. Serta perdagangan efek yang sesuai syariat Islam.

c. Instrumen Pasar Modal Syariah.

Efek syari'ah dalam fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah di Pasar Modal adalah sebagai berikut:

- 1) Efek Syariah mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksa Dana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.
- 2) Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria prinsip syari'ah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
- 3) Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan Manajer Investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.

³⁵Otoritas Jasa Keuangan, "Pasar Modal Syariah", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx> diunduh pada tanggal 5 Mei 2020 jam 10.07 WIB.

- 4) Obligasi Syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syariah.
- 5) Surat berharga komersial Syariah adalah surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan Prinsip-prinsip syariah.
- 6) Efek Beragun Aset Syariah adalah Efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolio-nya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, Efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.³⁶

d. Undang-Undang Pasar Modal Syariah

UU Pasar Modal No.8 tahun 1995 dikemukakan bahwa bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana efek pihak untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek didepan mata mereka. Bursa efek sebagai salah satu komponen dalam pasar modal dimata hukum Islam memiliki legalitas yuridis. Dewan fatwa MUI merujuk pada sejumlah ayat untuk menjadikan dasar Bursa Efek Yaitu:



³⁶Fadilla, *Pasar Modal Syariah dan Konvensional*, Jurnal Islamic Banking, Vol. 3 No 2, 2018, h. 50-51.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.(278)Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya).(Qs. Al-Baqarah : 278-279).³⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan perdagangan di bursa efek tidak melakukan kegiatan yang berbentuk riba, karena riba sangat dilarang Allah dan Rasul-Nya. Selain itu dalam perdagangan pasar modal syariah di larang memproduksi barang haram seperti minuman keras yang beralkohol, karena prinsip kehalalan dalam transaksi pasar modal adalah syarat yang paling utama. Karena sifat kehati-hatian dan kehalalan dalam pemilihan saham yang selektif merupakan ciri-ciri yang ada pada pasar modal syariah yang sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Dimana transaksi itu dilakukan hanya pada return dan risiko saja, tanpa memperhatikan pemilihan saham yang halal.³⁹ Jadi, dalam ayat

³⁷Al-Baqarah [2] : 278-279.

³⁸Bactiar Surin, *ALKANZ Terjemah & Tafsir Al-Qur'an*, Bandung: Titian Ilmu, 2002, h.159-

³⁹Ahmad Baiquni, Skripsi, “Strategi Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Para Investor Aktif Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya” , Palangka Raya: Iain Palangkaraya, 2019, h 32-33.

tersebut dapat penulis simpulkan bahwa dalam bertransaksi di pasar modal syariah ada aturan-aturan demi kemaslahatan umat.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan atau keinginan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu.⁴⁰ Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu perasaan campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁴¹

Eysenck mengartikan Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Jika, Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, maka cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut. Dan sebaliknya jika objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab partisipasi seseorang dalam kegiatan serta erat hubungannya dengan dorongan, motif dan reaksi emosional.⁴²

⁴⁰Anton M.Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, h

⁴¹Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997, h. 62

⁴²Ismaulina & Ali Muhayatsayh, *Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, Banten: CVA.A Rizky, 2020, h. 23-24

b. Jenis-Jenis Minat

Carl Safran mengklasifikasikan jenis-jenis minat menjadi empat jenis :

- 1) *Expressed Interest* merupakan minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- 2) *Manifest Interest* merupakan minat yang disimpulkan dari keikutsertaan seseorang pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested Interest* merupakan minat yang bersumber dari keterampilan dan pengetahuan pada suatu kegiatan.
- 4) *Invored Interest* merupakan minat ini bersumber dari daftar aktivasi dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Surya mengklasifikasikan factor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu factor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, kebermanfaatan dari suatu hal yang dipelajari bagi seseorang. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut lucas dan Britth menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu sebagai berikut :

- 1) Ketertarikan : tertarik menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang,
- 2) Keinginan : adalah dorongan untuk memiliki,

- 3) Keyakinan : adalah rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.⁴³

Jadi, faktor-faktor mengaruhi minat dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia ada tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan terhadap investasi adalah menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang terhadap investasi yang di lakukan.
- 2) Keinginan dalam berinvestasi adalah ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki investasi.
- 3) Keyakinan akan investasi yang dilakukan adalah rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan dalam berinvestasi.

4. Investasi

a. Pengertian Investasi

Sunariyah mengatakan investasi adalah penanaman modal untuk satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.⁴⁴ Jogiyanto mengartikan investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva (harta) produktif selama periode waktu tertentu. Gitman dan Joehnk mengartikan investasi adalah suatu

⁴³Hayatul Fajri, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”, Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda aceh, Tahun 2018, h.20-21

⁴⁴Siti Munawaroh dan Sugiono, *Hukum Investasi*, Surabaya : CV Jakad Publishing, 2019, h.

sarana dapat ditempatkan dengan harapan akan mendapatkan pendapatan positif serta peningkatan nilai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu aktivitas berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah dan periode waktu tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa akan datang pada tingkat sesuai dengan apa yang diharapkan.⁴⁵

b. Dasar Hukum Investasi dalam Islam

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah swt.:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلْ أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم مِّن بَيْنِكُمْ أَسْفَهًا أَن تَكُونُوا سَاءً عُقَابًا ﴿٤٧﴾ وَلَا تَكُونُوا لِلْأَمْوَالِ الَّتِي كَسَبْتُمْ مَحْضًا عَن قَوْمِكُمْ أَتَأْكُلُونَهَا فِي سُرْرَتِكُمْ وَأَنتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٨﴾﴾

Artinya: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan(47).kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gaqndum) yang kamu

⁴⁵Yoyo Sudaryono, Aditya Yudanegara, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017, h. 2

⁴⁶Yusuf [12] :47-49

simpan(48). Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur.(Qs. Yusuf : 47-49)⁴⁷

Pelajaran (*ibrah*) dan hikmah yang dapat diambil adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Maha mengetahui. Oleh sebab itu, perintah nabi Yusuf AS dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

c. Prinsip dalam Investasi

Prinsip dalam Investasi adalah elemen pokok yang menjadi kelengkapan atau struktur yang berlandaskan atau dasar tempat berpijaknya sesuatu dengan tegak. Adapun prinsip syariah yang dimaksud dalam tulisan ini adalah prinsip hukum Islam. Dalam kegiatan ekonomi dan bisnis berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Lembaga fatwa yang dimaksud di sini adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun demikian perlu dijelaskan

⁴⁷M. Quraish Shihab, *Al- Quran dan Maknanya*, Ciputat : Lentera Hati, 2013, h. 240-241

terlebih dahulu asas-asas fikih muamalah, karena kegiatan investasi merupakan bagian dari bermuamalah *māliyah*. Serta asas merupakan pijakan berdirinya prinsip. Asas-asas fikih muamalah sebagaimana dikemukakan Ahmad Azhar Basyir adalah sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah mubah (boleh) kecuali ada dalil yang mengharamkannya
- 2) Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Muamalah dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengandung unsur paksaan,
- 4) Muamalah dilakukan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur-unsur membahayakan, dan unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempatan.

Secara khusus fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam melakukan kegiatan investasi dan bisnis, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

- 1) *Maisir*, yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian;
- 2) *Gharar*, yaitu ketidak pastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahannya;

⁴⁸ Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan ,Empirish” Jurnal Ekonomi Islam– Vol. 8, No 2, 2017, h. 341

⁴⁹Ibid, 342-343

- 3) Riba, tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (*al-amwāl al-ribawiyyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan imbalan secara mutlak;
- 4) *Bāṭil*, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/ pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan oleh syariat Islam;
- 5) *Bay'ī ma'dūm*, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki;
- 6) *Iḥtikār*, yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali pada saat harganya lebih mahal;
- 7) *Ghabn*, yaitu ketidak seimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitas;
- 8) *Taghrīr*, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi;
- 9) *Talaqqīal-rukḃān*, yaitu merupakan bagian dari ghabn, jual beli atas barang dengan harga jauh di bawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut;
- 10) Maksiat dan zalim, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara syariah,

- 11) *Ghishsh*, merupakan bagian dari *tadlīs*, yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatan;⁵⁰
- 12) *Tanājush/Najsh*, yaitu tindakan menawar barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang bermniat membelinya;
- 13) *Dharar*, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain;
- 14) *Rishwah*, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang bathil dan menjadikan yang bathil sebagai sesuatu yang benar;

Mengacu pada paparan di atas, dalam aktivitas muamalah selama tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang syariah seperti yang diuraikan di atas, maka kegiatan investasi boleh dilakukan apapun jenisnya. Disamping itu, dengan aturan seperti itu akan memberikan keleluasaan investor dan pengelola investasi (manager investasi) untuk berkreasi, berinovasi, dan berakselerasi dalam pengembangan produk maupun usahanya. Dasar dari kegiatan ekonomi, bisnis dan investasi adalah kreatifitas yang dibingkai dalam tatanan prinsip syariah. Akhir dari kegiatan ekonomi, bisnis dan

⁵⁰Ibid, 345-348

investasi dengan berlandaskan syariah dimaksudkan untuk mencapai kemuliaan hidup (*falāh*) yaitu bahagia dunia dan akhirat⁵¹

d. Tujuan Investasi

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasin memang mencari untung. Tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari Laba. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, *dividen*, *royalti*, atau uang sewa dan lam-lainnya.
- 2) Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk ekspansi, kepentingan sosial.
- 3) Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
- 4) Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- 5) Untuk menjamin tersedianya bahan baku untuk mendapatkan pasar untuk mendapatkan produk yang dihasilkan.
- 6) Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.⁵²

e. Manfaat Investasi

⁵¹Ibid 349-353.

⁵²Didi Herlianto, “*Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*”, Yogyakarta: Goesyen Publishing, 2013, h.2

Seorang investor memahami manfaat investasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu memperoleh keuntungan yang sangat *variatif*
- 2) Menyediakan pilihan instrument investasi yang beragama
- 3) Mampu memanfaatkan setiap momentum situasi ekonomi, politik dan bisnis untuk menghasilkan keuntungan invesatsi
- 4) Mampu mengembangkan dana yang dimiliki secara sistematis dan terarah sesuai target keuntungan yang diinginkan.
- 5) Mampu melakukan *diversifikasi* investasi untuk meningkatkan keuntungan serta menekan potensial resiko.⁵³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hubungan yang melibatkan satu variable bebas dan variable terikat.⁵⁴ Kerangka pikir menggambarkan pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel Bebas atau *Independence Variabel* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variable terikat, biasanya dinotasikan dnegan symbol X. Dengan kata lain, variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Terikat atau *dependent variabelent* merupakan factor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa factor lain, biasa

⁵³Sapto Raharjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006 h.15

⁵⁴Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012,h. 177.

dinotasikan dengan Y.⁵⁵ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah edukasi pasar modal syariah. Sedangkan Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi. Kerangka pikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan:

1. X adalah sebagai Edukasi Pasar Modal Syariah yang mana akan diuji dengan variabel Y
2. Y adalah Minat Mahasiswa Berinvestasi yang mana akan diteliti sesuai dengan variabel X.
3. Tanda panah menunjukkan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang menunjukkan bahwa suatu variabel akan menyebabkan atau mempengaruhi variabel lainnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Bisa juga disebut sebagai rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu

⁵⁵Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana , 2017, h. 48-49

jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵⁶ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan hipotesis, peneliti menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian lapangan baik sebagai objek pengujiannya maupun dalam pengumpulan data.⁵⁷ Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis memiliki hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha :Ada pengaruh secara signifikan edukasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia kantor Perwakilan palangka raya.

⁵⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012, h. 63

⁵⁷M. Burhana Bugin,*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 75

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia kantor Perwakilan Kalimantan Tengah. Dilaksanakan selama dua bulan setelah peneliti mendapat rekomendasi dari lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya untuk meneliti yakni pada tanggal 08 Desember 2020 sampai 08 Februari 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palangkaraya yaitu Investor mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Beralamat di Jalan G.Obos Komplek *Islamic Centre* No. 24 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112, telepon (0536) 3239447 Fax.3222105.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang

⁵⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan keempat, 2009, h. 5

dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.⁵⁹

Permasalahan yang diutarakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Artinya data yang dikumpulkan didapat setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia.⁶⁰ Jenis penelitian *Ex Post Facto* memerlukan Pengumpulan data baik itu data variabel dependen dan independen.

Penelitian *Ex Post Facto* terbagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

1. *Causal research* (penelitian korelasi) merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.
2. *Causal compararative research* (penelitian kausal komparatif) merupakan pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Bisa juga disebut dengan penelitian kausal komparatif peneliti berusaha mencermati pertanyaan penelitian.⁶¹

⁵⁹Rahmat, *Statistik Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, h. 39

⁶⁰Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Bogor :Ghalia Indonesia, 2005, h. 59

⁶¹Widarto, "*Penelitian Ex Post Facto*", Universitas Negeri Yogyakarta, 2013,h. 3
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808327/pengabdian/8penelitian-ex-post-facto.pdf> diakses pada tanggal 10 September 2020, ukul 23.31 WIB.

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) yaitu edukasi pasar modal syariah dan variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa berinvestasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁶² Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti⁶³. Populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel : 3.1

Jumlah Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya Tahun 2017-2020

Tahun	Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya
2017	60
2018	170
2019	152
2020	165
Jumlah	547

Sumber : dibuat oleh peneliti⁶⁴

⁶²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, h.80.

⁶³Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder (edisi revisi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h.74

⁶⁴Galeri Investasi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya, 4 Desember 2020,

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶⁵ Jika, populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶⁶ Adapun secara sederhana Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti oleh peneliti.⁶⁷

Menurut Fraenkel dan Wallen mengatakan bahwa tugas pertama peneliti dalam pemilihan sampel adalah menegaskan batasan populasi (*defining the population*) yang hendak diteliti. Peneliti dituntut secara jelas tentang siapa yang akan dikenakan kesimpulan hasil dari penelitiannya.⁶⁸ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau sampling acak sederhana dimana tidak adanya aturan tertentu untuk memilih sejumlah sampel dalam suatu populasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.⁶⁹ Suatu sampel dikatakan acak jika setiap

⁶⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012, h.74

⁶⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...h.81

⁶⁷Suahrsimi Arikuntum, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi cetakan II)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h.117

⁶⁸ Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Pustakan Pelajar, 2016, h.100

⁶⁹Ibid, h. 82.

anggota atau unsur memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-20% atau 20-25% atau lebih”.⁷⁰ Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi

Pada Penelitian ini terdapat jumlah investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya tahun 2017-2019 sebanyak 547 orang. Oleh karena itu saya selaku peneliti untuk menghemat waktu dan biaya untuk penelitian ini dengan menggunakan sampel dengan rumus slovin. Memiliki batasan toleransi 10%.

Diketahui :

N = 547

d = 10 %

ditanya ? n

Rumus Slovin:

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h. 134.

$$n = N / N (d)^2 + 1$$

$$n = 547 / 547 (10\%)^2 + 1$$

$$n = 547 / 547 (0,01) + 1$$

$$n = 547 / 5,47 + 1$$

$$n = 547 / 6,47$$

$$n = 84,54 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

Jadi, sampel yang akan saya teliti dari populasi diatas sebanyak 85 investor mahasiswa GIS FEBI IAIN Palangka Raya.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Data dikumpulkan dengan instrumen yang telah di desain sebelumnya dengan cara-cara tertentu. Ada beberapa cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif, masing-masing teknik tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dari yang lain serta mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti harus mempertimbangkan hal tersebut dalam memilih teknik agar sesuai dengan tujuan dan desain pendidikan.⁷¹

1. Angket

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survei dan lebih realibel jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan efektif dan baik. Teknik dapat

⁷¹Neni Hasnunidah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017, h. 87.

berbentuk wawancara tidak terstruktur maupun terstruktur, serta berbentuk pengisian kuisisioner. Kuesioner atau angket adalah daftar pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pernyataan dan Pertanyaan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.⁷²

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sikap menurut Thurstone ialah 1) pengaruh atau penolakan, 2) penilaian, 3) suka atau tidak suka, 4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu obyek psikologis. Biasanya sikap dalam skala likert diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral sampai ke yang paling positif dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STS) diberi angka 1,
- b. Tidak setuju (TS) diberi angka 2,
- c. Netral (N) diberi angka 3,
- d. Setuju (S) diberi angka 4, dan
- e. Sangat setuju (SS) diberi angka 5.⁷³

⁷²Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 70

⁷³Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 96

Tabel 3.2
Kisi-kisi pernyataan yang digunakan dalam angket

Variabel	Indikator	No Angket	Jumlah
Pengaruh Edukasi (X)	Sekolah Pasar Modal Syariah	1,2,3,4,5	5
	Workshop Pasar Modal Syariah	6,7,8	3
	Aktivasi Inveestor Saham Syariah	9,10	2
Minat Berinvestasi (Y)	Ketertarikan Berinvestasi	1,2,3	3
	Keinginan Berinvestasi	4,5,6	3
	Keyakinan Berinvestasi	7,8,9,10	3

Sumber: Data primer yang diolah 2020

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Dilakukan dengan cara menumpulkan data berdasarkan data-data atau laporan-laporan yang berkaitan dengan peneliti bahas. Dokumentasi merupakan ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, peraturan-peraturan, film documenter, data yang relevan peneliti. Kemudian, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan atau karya-karya momental dari seseorang.⁷⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :⁷⁵

1. *Editing*, adalah data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya barangkali ada yang

⁷⁴Sudaryono, *Metodologi Penelitian...*,h.219

⁷⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Adipura, 2000, h. 81-83

tidak lengkap, tidak sesuai, palsu dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau pengecekan ini disebut *editing*.

2. *Coding*, adalah pemberian tanda, kode, simbol bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama baik berupa tanda berupa huruf atau angka.
3. *Tabulating*, adalah jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan jumlah berapa banyak gejala, peristiwa dan items yang termasuk dalam suatu kategori. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujudnya tabel-tabel yang berguna.
4. *Analiting*, adalah membuat analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Validasi Konstrak

Validitas (*validity*, kesahihan) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut?”. Secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan diukur.⁷⁶

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data penelitian yang diperoleh melalui kuesioner (angket). Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat. Uji validitas ini memastikan bahwa

⁷⁶Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UGM University Press, 2012, h. 338

masing-masing pernyataan akan terklasifikasi pada variabel-variabel yang telah ditetapkan. Apabila suatu pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut maka data tersebut dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas instrument penelitian, digunakan program SPSS 15.0.⁷⁷ Keabsahan suatu penelitian kuantitatif akan merujuk pada sebuah validitas butir instrumen dan validitas skala atau instrument. Valid dimaksud sebagai kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁸

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya angket dinyatakan tidak valid.⁷⁹

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh hasil uji validitas yang di uji cobakan kepada 30 responden investor mahasiswa IAIN Palangka Raya dengan jumlah pernyataan masing-masing 10 item

⁷⁷Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, h.41.

⁷⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 123.

⁷⁹Joko Widiyanto, *SPSS for windows*, Surakarta: Mutiara, 2012, h. 42.

pernyataan untuk variabel X dan Y dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Keputusan Validitas Variabel X (Edukasi)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha = 0,05 ; n = 30$	Keputusan
1	0,803	0,349	Valid
2	0,859	0,349	Valid
3	0,515	0,349	Valid
4	0,844	0,349	Valid
5	0,703	0,349	Valid
6	0,916	0,349	Valid
7	0,880	0,349	Valid
8	0,885	0,349	Valid
9	0,892	0,349	Valid
10	0,803	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 30 orang dan 10 item pernyataan variabel X dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.4
Keputusan Validitas Variabel Y (Minat Mahasiswa Berinvestasi)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha = 0,05 ; n = 30$	Keputusan
1	0,575	c	Valid
2	0,664	0,349	Valid
3	0,656	0,349	Valid
4	0,855	0,349	Valid
5	0,446	0,349	Valid
6	0,899	0,349	Valid
7	0,838	0,349	Valid
8	0,713	0,349	Valid
9	0,824	0,349	Valid
10	0,763	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 30 orang dan 10 item pernyataan variabel Y dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya.⁸⁰ Reliabilitas menunjuk kepada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi, dan tidak berubah-ubah.⁸¹

Sebuah uji dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diujikan berkali-kali. Sebuah uji dikatakan reliable apabila hasil-hasil uji tersebut menunjukkan ketetapan. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh uji menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Sehingga metode yang digunakan untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini adalah rumus Cronbach's Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item

St = Varians Total

k = Jumlah Item

⁸⁰Johannes, Uji Reliabilitas, <http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.html?m=1>, diakses pada tanggal 5 agustus 2020 jam 22.41 WIB.

⁸¹Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UGM University Press, 2012, h. 341

Metode *Cronbach Alpha* mempunyai nilai yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliable yaitu :⁸²

Tabel 3.5
Tingkat Keandalan Cronbach Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
> 0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 - 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Hasil perhitungan reabilitas menggunakan program SPSS 15.0 yang diuji cobakan kepada 30 responden mahasiswa IAIN Palangka Raya dengan masing-masing 10 item pernyataan untuk variabel X dan Y.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	10

Berdasarkan hasil output diatas serta dapat dilihat pada lampiran, hasil dari perhitungan untuk variabel X di dapat nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,939. Nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{table} sebesar 0,349. Kesimpulannya, $Cronbach's Alpha = 0,939 > r_{table} = 0,349$ artinya

⁸²Johannes, Uji Reliabilitas, <http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.html?m=1>, diakses pada tanggal 5 agustus 2020 jam 22.41 WIB.

item-item angket pada variabel X dapat dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Analisis Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	10

Berdasarkan hasil output diatas serta dapat dilihat pada lampiran, hasil dari perhitungan untuk variabel Y di dapat nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,900. Nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{table} sebesar 0,349. Kesimpulannya, $Cronbach's\ Alpha = 0,900 > r_{table} = 0,349$ artinya item-item angket pada variabel Y dapat dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

G. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian kualitatif disebut juga uji asumsi klasik, yaitu sebelum pengujian hipotesis harus melakukan pengujian-pengujian lainnya.⁸³ Uji persyaratan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian seperti model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Karena data

⁸³Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas (Aplikasi Praktis dalam Pendidikan Jasmani)*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018, h. 62.

yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal.⁸⁴ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Adapun kriteria dalam uji normalitas adalah jika signifikansinya $> 0,05$ maka dinyatakan data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka dinyatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.⁸⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS. 15.0.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak dengan menggunakan program SPSS. Uji ini berkaitan dengan penggunaan analisis korelasi atau regresi linear.⁸⁶ Tujuan uji linier adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier.⁸⁷ Kriteria keputusan untuk uji linearitas data adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk atau model regresi X terhadap Y tidak linear jika nilai signifikan $< 0,05$.
- b. Bentuk atau model regresi X terhadap Y linear jika nilai signifikan $> 0,05$.

⁸⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 92

⁸⁵Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 391.

⁸⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, h. 292.

⁸⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 178.

H. Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan dalam penelitian. Ada yang menggunakan analisis kuantitatif atau kualitatif, tergantung kebutuhan dan keinginan si peneliti. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif.⁸⁸ Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, agar data yang disajikan memiliki arti, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil dari penelitian.⁸⁹

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear sederhana yaitu analisis untuk mengukur sejauh mana pengaruh Variabel bebas (X) yaitu pengaruh edukasi terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa, dengan menggunakan rumus :⁹⁰

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

X = Edukasi Pasar Modal Syariah

a = Konstan

b = Koefisien Regresi

e = Nilai Residu

⁸⁸Darmo&Ani M. Hasan, “Menyelesaikan S kripsi Dalam Satu Semester” , Jakarta: Grasindo, 2002, h.34

⁸⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, h. 143-144.

⁹⁰Hendry Aprizal “ Analisis Efektivitas Segmentasi Pasar Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT Semen Tonasa Di Pangkep” , Skripsi, Makasar :Universitas Hasanudin, 2012, h.38

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdapat beberapa pokok pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II kajian pustaka, dalam bagian ini terdiri dari penelitian terdahulu, Kajian Teori, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III metode penelitian, yang pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, angket, dokumentasi, validitas, reliabilitas, uji prasyarat analisis, uji normalitas, uji linearitas, teknik analisis data, uji regresi linear sederhana dan sistematika penulisan.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil analisis data responden, hasil penelitian (uji normalitas, uji linearitas dan analisis regresi sederhana) dan pembahasan penelitian.

Bab V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran bagi pihak yang terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Sejarah awal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 Nopember 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975. Periode 1975-1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang

merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jum'at, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.

IAIN Palangka Raya berada di ibukota provinsi Kalimantan Tengah meliputi 15.356.495 Ha atau satu setengah kali (1,5X) lipat luas Pulau Jawa Propinsi ini juga menawarkan potensi ekonomi besar terpendam. Berada tepat diperlintasan darat seluruh propinsi di pulau Kalimantan, Propinsi ini terdiri atas 13 kabupaten dan 1 kota. Propinsi Kalimantan Tengah merupakan daerah yang memiliki kemajemukan agama, suku dan kekhasan budaya yang unik. Penduduk yang bersuku

Dayak mendominasi sebesar 50,43% dari keseluruhan jumlah penduduk Kalimantan Tengah. Selain suku Dayak, ada suku-suku lain seperti Banjar, Jawa dan Melayu. Mayoritas penduduk Kalimantan Tengah beragama Islam (74,42%), kemudian Kristen (16,03%), Katolik (16,03%), Hindu (1,59%), dan Budha (0,11%). Mayoritas penduduk Kalimantan Tengah adalah muslim, maka dari itu lembaga pendidikan IAIN Palangka Raya mempunyai peranan penting sebagai pusat kajian keislamaan, pemelihara nilai-nilai keislaman, pencetak sarjana muslim, dan pembawa cahaya pesan-pesan Islam bagi alumni yang nantinya tidak hanya menduduki posisi formal pemerintahan tetapi juga di posisi non formal seperti bidang pendidikan, politik, wirausaha, dakwa dan sebagainya.

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya memiliki lahan seluas 573.678 m² yang terdiri dari bangunan seluas 8.258 m² dan tanah yang belum memiliki bahan bangunan seluas 565.412 m². Lokasi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya cukup strategis karena berdampingan Islamic Centre yang merupakan pusat pengembangan, penyiaran Islam dan wisata religius di Kalimantan Tengah. Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, IAIN Palangka Raya berusaha terus mengembangkan diri dari sisi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan menjalin kerjasama dalam skala regional, nasional maupun internasional.⁹¹

⁹¹<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/profil-institusi/> pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 10.35 WIB.

- a. Visi IAIN Palangka Raya
Tahun 2023 menjadi Universitas Islam Negeri Terdepan, Unggul, Terpercaya dan Berkarakter.⁹²
- b. Misi IAIN Palangka Raya
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan dan pelayanan administrasi yang bermutu berdasarkan standar akreditasi nasional dan internasional;
 - 2) Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian bagi kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan;
 - 3) Memperdayakan dosen, karyawan dan mahasiswa untuk pengembangan profesi secara berkelanjutan baik lokal, nasional dan internasional;
 - 4) Membangun komunikasi dan kerja sama lintas sektoral, lokal, regional, nasional dan internasional.⁹³

2. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya

Sejarah beradanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2006. Saat itu, program studi Ekonomi Syariah masih berada di bawah naungan Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Seiring dengan meningkatnya peminatan dari tahun ke tahun dan perkembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi syariah, program studi Ekonomi Syariah sebagai satu-satunya program studi Ekonomi Syariah di Kalimantan Tengah di bawah naungan Jurusan Syariah terus bertransformasi terutama pada aspek kelembagaan. Akhirnya, pada tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh angin segar dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

⁹²<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/visi/> diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 11.03 WIB.

⁹³<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/misi/> diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 11.24 WIB.

Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2015.

Ketika Kampus ini beralih nama, maka seluruh organisasi dan tata kerja di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya mengalami transformasi secara total. Salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan tersebut, penyesuaian terjadi, salah satunya adalah upaya dan perjuangan untuk menambah program studi-program studi baru, reformulasi jabatan struktural dan lain-lain guna mendukung dan menyambut lembaga baru yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Hasilnya, 4 bulan setelah terjadi perubahan nama dari STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, program studi Ekonomi Syariah yang bermula di bawah naungan Jurusan Syariah, kini bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu Fakultas yang berada di bawah payung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Kamis tanggal 12 Februari 2015.

Program studi Ekonomi Syariah dengan akreditasi B. Tahun 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, telah memiliki 1 program studi baru, yaitu program studi Perbankan Syariah yang sekarang Alhamdulillah sudah mendapatkan Akreditasi B. Terjadi restrukturisasi

program studi Zakat Wakaf menjadi program studi Manajemen Zakat Wakaf dan berpindah naungan di bawah payung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2016. Kemudian, disusul dengan pembukaan program studi baru yaitu Akuntansi Syariah pada tahun 2017. Jadi, terdapat 4 program studi dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas ini berada di jalan G Obos, Komplek Islamic Center, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.⁹⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya memili Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Penggagas Dan Pusat Pengkajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Yang Unggul Dan Menang Bersaing Di Kancah Masyarakat Ekonomi ASEAN

b. Misi

- 1) Menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam melalui kegiatan pendidikan Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang Islami, kegiatan pelat ihan, kegiatan penelitian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan Ekonomi Syariah dan ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional;
- 2) Membangun sinergi antara lembaga Ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan dan pemerintah dalam membumikan ekonomi dan bisnis islam di tingkat regional dan nasional;
- 3) Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga Internasional, baik lembaga pendidikan, keuangan, riset, maupun organisasi investor Internasional;
- 4) Memajukan ekonomi dan Binis Islam melalui pengkajian dan aksi penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan ekonomi Islam, baik regional, nasional maupun Internasional;
- 5) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan pemerintah baik pemikiran konstruktif maupun aksi rill dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang berkeadilan.⁹⁵

⁹⁴Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, Jl. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, h. 7-9.

⁹⁵http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi_dan_misi diakses pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 11.17 WIB.

3. Profil Singkat Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya atau sering disebut dengan GIS BEI FEBI IAIN Palangka Raya ini adalah hasil bentuk kerjasama dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta PT. Phintraco Sekuritas sebagai Perusahaan Sekuritas. GIS BEI ini merupakan Galeri pertama yang bersifat syariah di Kalimantan Tengah. Galeri ini berdiri pada hari Selasa 25 Oktober 2016.

Pada saat pendirian langsung diadakan seminar pasar modal yang mana materi di sampaikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia dari Jakarta dan Perusahaan sekuritas yaitu phintraco sekuritas.

Galeri Investasi Syariah ini sempat vakum karena tidak ada kepengurusan tetap. 2017 awal dibentuk sebuah Kelompok Studi Pasar Modal atau lebih dikenal dengan KSPM. KSPM ini yang akan mengelola Galeri Investasi Syariah. Tujuan adanya Galeri Investasi Syariah yaitu mensosialisasikan pasar modal dan kegiatan ilmiah secara bersama-sama dalam rangka pengembangan pasar modal di Indonesia pada Perguruan Tinggi Khusus dan pada umumnya bagi lingkungan masyarakat sekitar. Adapun tugas dari KSPM yaitu sebagai fasilitator nasabah dan pihak perusahaan sekuritas dalam pembuatan rekening saham, mengikut sertakan nasabah yang telah membuka rekening saham untuk ikut serta sekolah pasar modal (SPM), kemudian di lanjutkan lagi kelas investor saham (KIS), memberikan rekomendasi saham kepada pihak investor dan juga

memberikan edukasi seputar saham yang pematerinya dari Anggota KSPM itu sendiri.

Galeri Investasi Syariah juga secara rutin mengadakan acara ulang tahun galeri dengan berbagai kegiatan dan kompetisi. Ulang Tahun Galeri ke 2 pada tahun 2018 KSPM mengadakan kegiatan seperti seminar, lomba video kreatif dan lomba *Stocklab*. Kemudian, pada perayaan ke 3 tahun 2019 mengadakan kegiatan Seminar, Bedah Buku, Workshop, lomba *stoclab* dan lomba SCMC (*Sharia Capital Market Compotion*). Lanjut, pada perayaan ke 4 tahun 2020 mengadakan kegiatan seminar dan lomba *stoclab* dan lomba SCMC (*Sharia Capital Market Compotion*) yang di laksanakan secara virtual.⁹⁶

4. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kantor perwakilan di kota Palangka Raya, provinsi Kalimantan Tengah. Sebagai upaya menyebarluasakn informasi tentang investasi, Khususnya investasi di pasar modal. Tujuan adanya pembukaan kantor perwakilan ini untuk memperkenalkan dan mendekatkan pengetahuan tentang instrument invesatsasi di Pasar Modal kepada masyarakat, yang dikatakan oleh Bapak Nicky Hogan selaku Direktur pengembangan BEI. Karena menyadari masih banyak masyarakat yang belum memahami investasi di dunia pasar

⁹⁶Dokumentasi Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Palangka Raya. Pada hari Rabu 16 Desember 2020.

modal. Hal itu menjadi upaya membuka kantor perwakilan di seluruh Indonesia. Palangka Raya ini merupakan perwakilan ke 22.⁹⁷

Bapak Sugianto Sabran selaku gubernur Kalimantan Tengah di minta sebagai *Keynote Speech*, pada acara peresmian Kantor Perwakilan BEI Palangka Raya, Pada Selasa, 25 Oktober 2016 yang di mulai dengan Workhsop yang bertemakan “Investasi Cerdas di Pasar Modal”. Acara Peresmian Kantor Perwakilan BEI juga di hadiri Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan Tengah, Dadang Ibnu Windartako, dan Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan, turut hadir dan memberikan kata sambutan dalam Peresmian Kantor Perwakilan BEI Palangka Raya. Direksi PT Phintraco Securities, Anggota Bursa memiliki kantor cabang di Palangka Raya, yang dilanjutkan dengan Seminar Umum dengan tema Investasi Cerdas di Pasar Modal dengan narasumber Direksi BEI dan Phintraco Securities.

Setelah itu dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara anak usaha BEI, TICMI dengan Universitas Palangka Raya untuk penyediaan tenaga profesional di pasar modal yang akan dilanjutkan dengan Pelatihan Agen Wakil Perantara Pedagangan Efek (WPPE). Selain meresmikan pendirian Kantor Perwakilan BEI di Palangka Raya, BEI juga meresmikan pendirian Galeri Investasi BEI Syariah di IAIN Palangka

⁹⁷Jaya Wirawana Manurung, <https://kalteng.antaranews.com/berita/258530/bei-buka-perwakilan-ke-22-di-palangka-raya> diakses pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 20.14 WIB.

Raya. Dengan peresmian itu, total Galeri Investasi BEI yang telah beroperasi mencapai 220 unit.⁹⁸

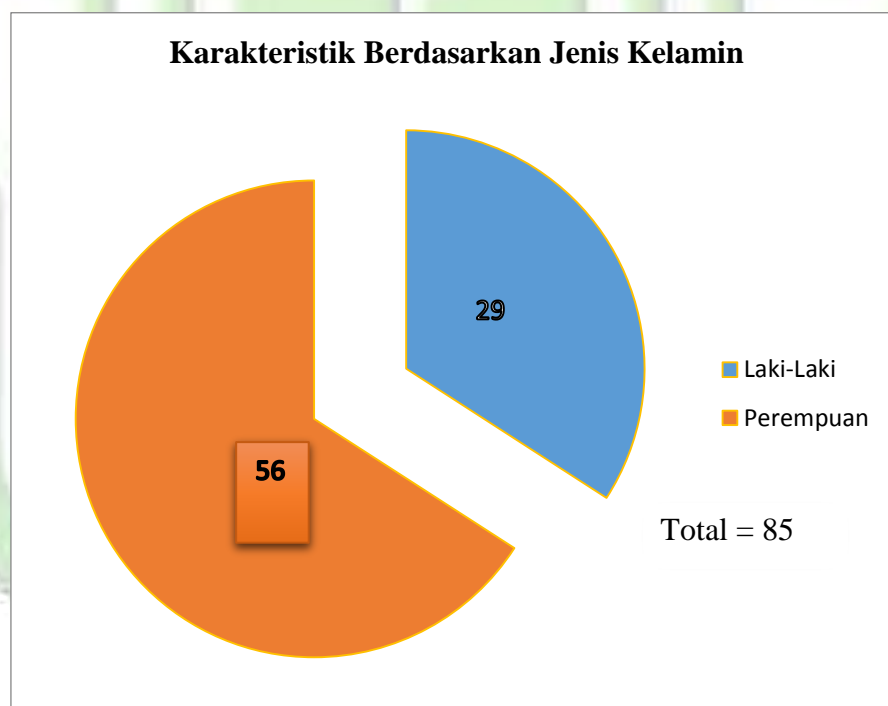
B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, Tahun Pembuatan Rekening dan Tahun Masuk kuliah. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden.

a. Jenis Kelamin

Grafik 4.1



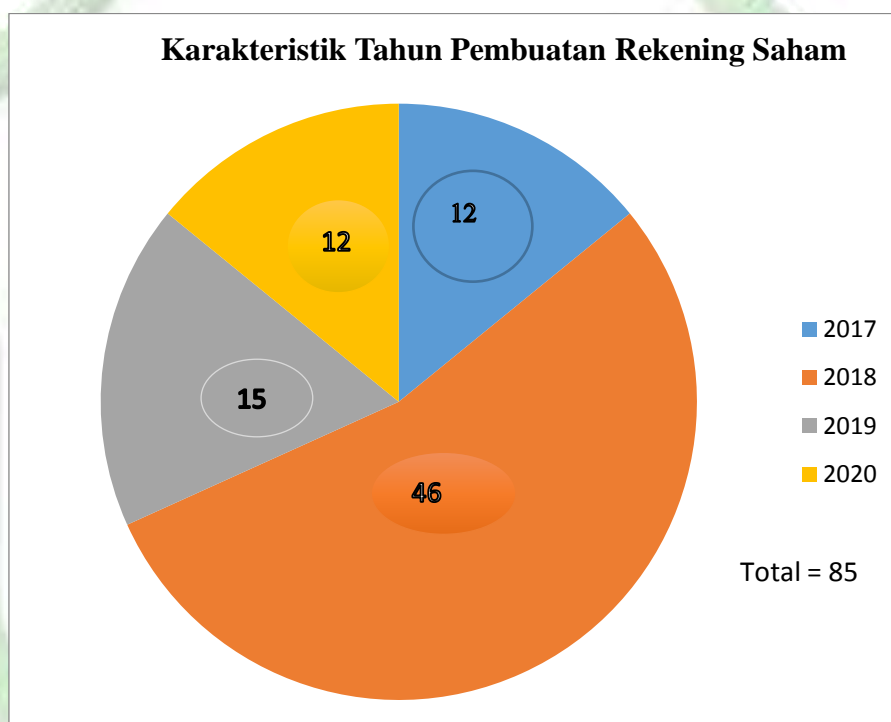
Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada table 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki

⁹⁸Oloan Siregar <https://citraindonesia.com/bei-resmikan-kantor-perwakilan-di-palangka-raja/diakses-pada-tanggal-17-Desember-2020-pukul-21.01-WIB>.

sebanyak 29 orang dengan persentase 34% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 66%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 66%. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dominan perempuan.

b. Tahun Pembuatan

Grafik 4.2

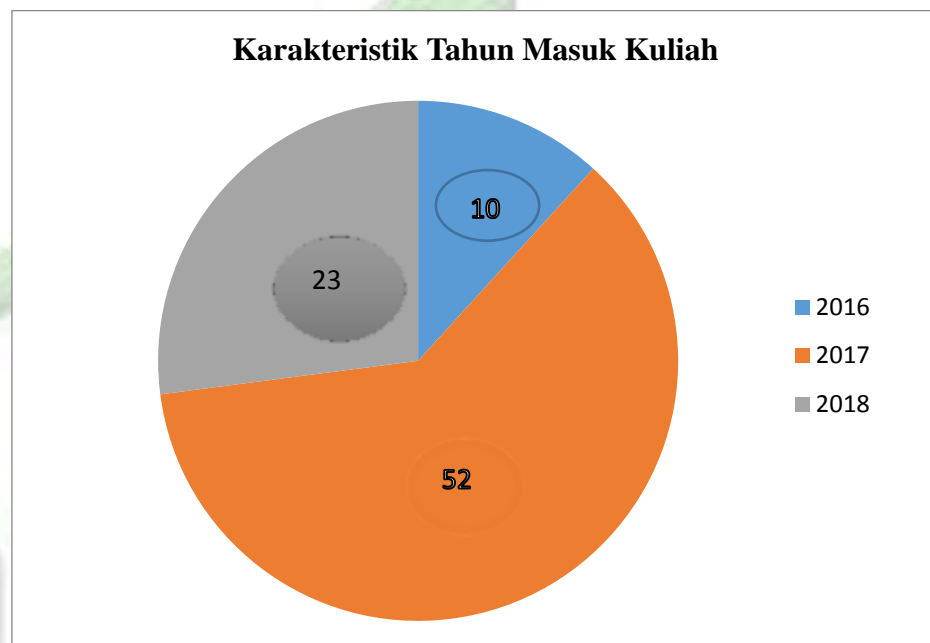


Berdasarkan karakteristik Tahun pembuatan rekening saham responden pada grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang pembukaan pada tahun 2017 sebanyak 12 orang dengan persentase 14%. Pada tahun 2018 sebanyak 46 orang dengan persentase 54%. Pada tahun 2019 sebanyak 15 orang dengan persentase 18% dan pada tahun 2020 sebanyak 12 orang dengan persentase 14%. Hal tersebut karena

pengambilan sampel menggunakan *Simpel Random Sampling* siapapun investor yang dijumpai diambil sebagai sampel tidak menentukan poroposional tahunnya.

c. Tahun Masuk Kuliah

Grafik 4.3



Berdasarkan karakteristik Tahun Masuk Kuliah responden pada grafik 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang masuk kuliah pada tahun 2016 sebanyak 10 orang dengan persentase 12%. Pada tahun 2017 sebanyak 52 orang dengan persentase 61%. Pada tahun 2018 sebanyak 23 orang dengan persentase 27%.

2. Penyajian Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu edukasi pasar modal syariah sebagai variabel X dan Minat Mahasiswa Berinvestasi sebagai variabel Y. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap

variabel Y. maka teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 15.0 For Windows. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka di peroleh data sebagai berikut :

a. Penyajian Data Pengaruh Edukasi

Tabel 4.1
Skala Penilaian Likert Untuk Pernyataan

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden
Terhadap Variabel Pengaruh Edukasi (X)

No	SS 5		S 4		N 3		TS 2		STS 1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	F
1	46	54%	35	41%	4	5%	-	-	-	-	85	100%
2	40	47%	37	44%	8	9%	-	-	-	-	85	100%
3	30	35%	48	56%	7	8%	-	-	-	-	85	100%
4	28	33%	50	59%	6	7%	1	1%	-	-	85	100%
5	36	42%	41	48%	8	9%	-	-	-	-	85	100%
6	36	42%	43	51%	6	7%	-	-	-	-	85	100%
7	27	32%	50	59%	8	9%	-	-	-	-	85	100%
8	28	33%	47	55%	9	11%	1	1%	-	-	85	100%
9	23	27%	50	59%	11	13%	1	1%	-	-	85	100%
10	33	39%	45	53%	5	6%	2	2%	-	-	85	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari 85 responden Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

- 1) Item 1 (Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) merupakan tempat bagi masyarakat umum ataupun mahasiswa untuk menambah wawasan tentang dunia pasar modal sesuai syariat islam). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 46 orang (54%) menjawab sangat setuju, 35 orang (41%) menjawab setuju, 4 orang (5%) menjawab netral, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 2) Item 2 (Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) bertujuan untuk menyebar luaskan informasi dan meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat tentang investasi di pasar modal syariah Indonesia). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 40 orang (47%) menjawab sangat setuju, 37 orang (44%) menjawab setuju, 8 orang (9%) menjawab netral, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 3) Item 3 (SPMS Level 1 memberikan materi tentang pengenalan pasar modal dan mekanisme perdagangan di bursa yang mampu memberikan mafaat kepada calon investor). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN

Palangka Raya ternyata 30 orang (35%) menjawab sangat setuju, 48 orang (56%) menjawab setuju, 7 orang (8%) menjawab netral, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 4) Item 4 (SPMS Level 2 memberikan materi tentang perusahaan sekuritas tersebut dan diajarkan cara membeli saham dan menganalisis saham secara sederhana untuk mempermudah investor). Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 28 orang (33%) menjawab sangat setuju, 50 orang (59%) menjawab setuju, 6 orang (7%) menjawab netral, 1 orang (1%) menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- 5) Item 5 (Sekolah pasar modal syariah ini sendiri tidak dipungut biaya, kemudian mendapatkan makan siang dan sertifikat dari Bursa Efek Indonesia sebagai bukti bahwa seseorang tersebut sudah mengikuti kegiatan SPMS sampai selesai). Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 36 orang (42%) menjawab sangat setuju, 41 orang (48%) menjawab setuju, 8 orang (9%) menjawab netral, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 6) Item 6 (Workshop Pasar Modal Syariah bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat menjadi investor saham syariah di pasar modal syariah Indonesia). Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya

ternyata 36 orang (42%) menjawab sangat setuju, 43 orang (51%) menjawab setuju, 6 orang (7%) menjawab netral, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 7) Item 7 (Workshop pasar modal syariah memberikan materi tentang Efek dan Mekanisme Perdagangan, Emiten dan Struktur Pasar Modal yang mampu menambah pengetahuan investor). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 27 orang (32%) menjawab sangat setuju, 50 orang (59%) menjawab setuju, 8 orang (9%) menjawab netral, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 8) Item 8 (Workshop pasar modal syariah juga membahas tentang landasan regulasi pasar modal syariah yang mampu memberikan keyakinan pada investor bahwa melakukan investasi di pasar modal itu boleh). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 28 orang (33%) menjawab sangat setuju, 47 orang (55%) menjawab setuju, 9 orang (11%) menjawab netral, 1 orang (1%) menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- 9) Item 9 (Aktivas investor saham syariah adalah kegiatan mendorong terjadinya aksi investor berupa interaksi langsung dan menciptakan pengalaman pribadi dengan dunia pasar modal). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 23 orang (27%) menjawab sangat

setuju, 50 orang (59%) menjawab setuju, 11 orang (12%) menjawab netral, 1 orang (1%) menjawab tidak setuju dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju.

10) Item 10 (Kegiatan dari Aktivasi investor saham itu berupa gerakan yuk nabung saham dan Kelas Investor saham bertujuan meningkatkan jumlah investor yang melakukan transaksi saham syariah, baik secara rutin maupun insidental). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata 33 orang (39%) menjawab sangat setuju, 45 orang (53%) menjawab setuju, 5 orang (6%) menjawab netral, 2 orang (2%) menjawab tidak setuju dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju.

b. Penyajian Data Minat Mahasiswa Berinvestasi

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden
Terhadap Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

No	SS 5		S 4		N 3		TS 2		STS 1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	F
1	27	32%	38	45%	16	19%	3	3%	1	1%	85	100%
2	18	21%	46	54%	19	23%	2	2%	-	-	85	100%
3	25	30%	50	59%	7	8%	2	2%	1	1%	85	100%
4	35	41%	40	47%	9	11%	-	-	1	1%	85	100%
5	30	35%	43	51%	11	13%	1	1%	-	-	85	100%
6	35	41%	39	46%	9	11%	1	1%	1	1%	85	100%
7	32	38%	42	49%	9	11%	2	2%	-	-	85	100%
8	24	28%	44	52%	16	19%	1	1%	-	-	85	100%
9	28	32%	39	46%	14	18%	4	5%	-	-	85	100%
10	20	24%	38	45%	25	29%	1	1%	1	1%	85	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil jawaban kuisioner yang diperoleh dari 85 responden Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

- 1) Item 1 (Setelah mengikuti sekolah pasar modal syariah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia saya tertari untuk menjadi investor). Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 27 orang (32%) menjawab sangat setuju, 38 orang (45%) menjawab setuju, 16 orang (19%) menjawab netral, 3 orang (3%) menjawab tidak setuju dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
- 2) Item 2 (Berinvestasi di Pasar modal syariah karena mudah, murah dan cepat). Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 18 orang (21%) menjawab sangat setuju, 46 orang (54%) menjawab setuju, 19 orang (23%) menjawab netral, 2 orang (2%) menjawab tidak setuju dan tidak ada menjawab sangat tidak setuju.
- 3) Item 3 (Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang lolos daftar efek syariah (DES)). Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 25 orang (30%) menjawab sangat setuju, 50 orang (59%) menjawab setuju, 7 orang (8%) menjawab netral, 2 orang (2%) menjawab tidak setuju dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.

- 4) Item 4 (Melakukan investasi di Pasar Modal Syariah salah satu investasi untuk masa yang akan datang). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 35 orang (41%) menjawab sangat setuju, 40 orang (47%) menjawab setuju, 9 orang (11%) menjawab netral, tidak ada menjawab tidak setuju dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
- 5) Item 5 (Dengan melakukan investasi (membeli) saham di Bursa Efek Indonesia berarti saya memiliki perusahaan tempat saya menanam modal tersebut). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 30 orang (35%) menjawab sangat setuju, 43 orang (51%) menjawab setuju, 11 orang (13%) menjawab netral, 1 orang (1%) tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- 6) Item 6 (Berinvestasi (ketika harga saham rendah melakukan pembelian dan ketika harga saham tinggi melakukan penjualan) sehingga mendapatkan keuntungan atau *capital gain*.). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 35 orang (41%) menjawab sangat setuju, 39 orang (46%) menjawab setuju, 9 orang (11%) menjawab netral, 1 orang (1%) menjawab tidak setuju dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.

- 7) Item 7 (Berinvestasi di pasar modal syariah memiliki manfaat untuk masa depan saya dan keluarga). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 32 orang (38%) menjawab sangat setuju, 42 orang (49%) menjawab setuju, 9 orang (11%) menjawab netral, 2 orang (2%) menjawab tidak setuju dan tidak ada menjawab sangat tidak setuju.
- 8) Item 8 (Melakukan investasi dalam jangka panjang ataupun pendek dapat menguntungkan). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 24 orang (28%) menjawab sangat setuju, 44 orang (52%) menjawab setuju, 16 orang (19%) menjawab netral, 1 orang (1%) menjawab tidak setuju dan tidak ada menjawab sangat tidak setuju.
- 9) Item 9 (Memiliki kemampuan analisis (fundamental dan teknikal) mampu menghasilkan uang dengan mudah di pasar modal syariah). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat 28 orang (32%) menjawab sangat setuju, 39 orang (46%) menjawab setuju, 14 orang (18%) menjawab netral, dan 4 orang (5%) menjawab tidak setuju dan tidak ada menjawab sangat tidak setuju.
- 10) Item 10 (Investasi merupakan salah satu keebutuhan dan keharusan bagi setiap orang.). Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada 85 responden di kawasan kampus IAIN Palangka Raya ternyata terdapat

20 orang (24%) menjawab sangat setuju, 38 orang (45%) menjawab setuju, 25 orang (29%) menjawab netral, dan 1 orang (1%) menjawab tidak setuju dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk apakah variabel dependen, independen atau keduanya berkontribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov*, grafik histogram dan *probability plot*. Adapun kriteria di dalam uji normalitas data adalah apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengaruh Edukasi	Minat Mahasiswa Berinvestasi
N		85	85
Normal	Mean	42,88	41,06
Parameters(a,b)	Std. Deviation	5,081	5,780
Most Extreme	Absolute	,132	,145
Differences	Positive	,098	,090
	Negative	-,132	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		1,220	1,337
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102	,056

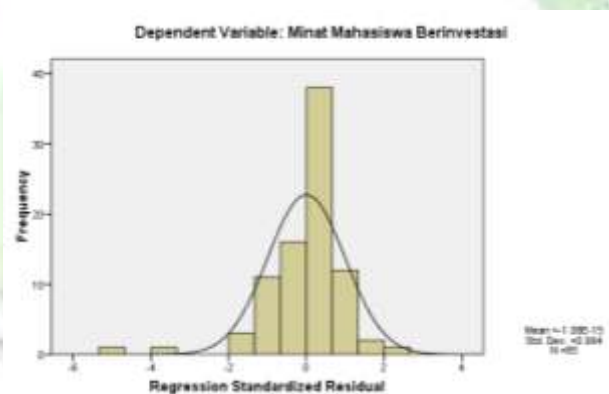
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *SPSS 15.0* diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X (pengaruh edukasi) sebesar 0,102 dan untuk variabel Y (minat mahasiswa berinvestasi) sebesar 0,056. Apabila dibandingkan dengan kriteria dalam uji normalitas data maka dapat disimpulkan nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Grafik 4.4

Grafik Histogram



Berdasarkan gambar diatas yaitu tampilan output grafik histogram memberikan pola distribusi melenceng kekanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang didapatkan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

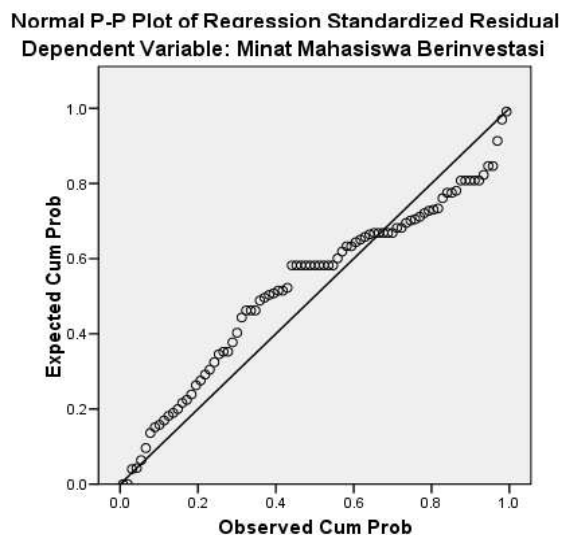
Uji linearitas dihitung menggunakan program *SPSS 15.00*. untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf Sig 5%. Jika nilai Sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig > 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

Tabel 4.5
Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	1312,819	20	65,641	2,812	,001
X	Groups						
		Linearity	1050,907	1	1050,907	45,022	,000
		Deviation from Linearity	261,912	19	13,785	,591	,900
	Within Groups		1493,887	64	23,342		
	Total		2806,706	84			

Berdasarkan nilai signifikansi dari table di atas, diperoleh nilai signifikan = 0,900 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pengaruh edukasi (X) dengan variabel minat mahasiswa berinvestasi (Y). berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai Fhitung = 0,591 sedangkan F tabel dicari dengan rumus (Formula $Df1=K-1$, $Df2= N-K$) pada tabel distribusi tabel nilai F 0,05, dengan angka dari output di atas diketahui df 1;83 kemudian tabel nilai F 0,05, ditemukan nilai F tabel = 3,96. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh edukasi (X) dengan variabel minat mahasiswa berinvestasi (Y).

Grafik 4.5
Grafik P.Plot



Dasar pengembalin keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka residual berdistribusi normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak berdistribusi normal. Pada hasil output diatas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka data residual berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear sederhana yaitu analisis untuk mengukur sejauh mana pengaruh Variabel bebas (X) yaitu pengaruh edukasi terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa berinvestasi.⁹⁹ Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software* SPSS 15.0, *For Windows*.

⁹⁹Hendry Aprizal “ *Analisis Efektivitas Segmentasi Pasar Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT Semen Tonasa Di Pangkep* ” ,... h.38

Tabel 4.6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612(a)	,374	,367	4,599

a Predictors: (Constant), Pengaruh Edukasi

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,374 yang mengartikan bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh edukasi) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa berinvestasi) adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Jadi, ini di kategorikan memiliki pengaruh rendah.

Tabel 4.7
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1050,907	1	1050,907	49,678	,000(a)
	Residual	1755,799	83	21,154		
	Total	2806,706	84			

a Predictors: (Constant), Pengaruh Edukasi

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi

Tabel 4.7 diatas menjelaskan tentang pengaruh yang nyata secara signifikan variabel pengaruh edukasi (X) terhadap variabel (Y). dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai F hitung = 49,678 dengan tingkat signifikansi probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat mahasiswa berinvestasi.

Tabel 4.8
Coefficients(a)

Mode	l	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	11,236	4,260		2,637	,010
	Pengaruh Edukasi	,695	,099	,612	7,048	,000

a Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 11.236 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,695. Sedangkan diperoleh persamaan regresi $Y = 11.239 + 0,695 X$. dimana variabel X yaitu pengaruh edukasi berpengaruh secara signifikan $0,000 \leq 0,05$ terhadap variabel Y.

D. Pembahasan

Edukasi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang untuk lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik seseorang untuk memiliki akhlak mulia, serta mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan. Edukasi dalam pasar modal syariah sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal syariah terutama masyarakat Indonesia. Kegiatan edukasi ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada individu atau mahasiswa agar melek berinvestasi, terutama di pasar modal syariah.

Program edukasi pasar modal syariah adalah kegiatan edukasi, literasi dan inklusi pasar modal syariah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia baik secara reguler maupun kerjasama dengan pihak lain yang memiliki tujuan untuk penyebarluasan informasi dan meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat tentang investasi di pasar modal syariah Indonesia. Program edukasi pasar modal syariah ini terdiri dari 3 jenis, yaitu : Sekolah pasar modal syariah, Workshop Pasar Modal Syariah dan Aktivasi Investor saham.

simpan(48). Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur.(Qs. Yusuf : 47-49)¹⁰²

Pelajaran (*ibrah*) dan hikmah yang dapat diambil adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Maha mengetahui. Oleh sebab itu, perintah nabi Yusuf AS dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

Berdasarkan teori dari hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel edukasi dengan variabel minat mahasiswa berinvestasi memiliki pengaruh yang positif. Sehingga edukasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dari hasil penelitian dengan kuisisioner banyak dari responden yang menjawab baik.

Peneliti juga menjelaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel edukasi (X) terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) di Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Kalimantan Tengah. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai

¹⁰²M. Quraish Shihab, *Al- Quran dan Maknanya*, Ciputat : Lentera Hati, 2013, h. 240-241

koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374 yang mengartikan bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh edukasi) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa berinvestasi) adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil uji regresi linear sederhana tersebut terlihat bahwa nilai F hitung = 49,678 dengan tingkat signifikansi probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat mahasiswa berinvestasi. Maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh edukasi Pasar Modal Syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maupun hasil analisis yang dilakukan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menjelaskan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,374, yang mengartikan bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh edukasi) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa berinvestasi) adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Variabel edukasi dan minat mahasiswa berinvestasi memperoleh nilai signifikan 0,000. tingkat signifikansi probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat mahasiswa berinvestasi. Maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat

mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya.

B. Saran

Setelah melakukan analisis, maka ada saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia kantor perwakilan Kalimantan Tengah. Saran agar pihak Bursa Efek Indonesia untuk lebih gencar memberikan edukasi mengenai investasi kepada kaum milenial. Meningkatkan pengetahuan tentang dunia pasar modal, pelatihan atau praktik langsung ataupun trading bersama dengan mahasiswa Umum (yang belum mengetahui tentang dunia investasi).
2. Bagi pengurus Galeri Investasi Syariah, terutama anak Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) hendaknya adalah orang yang mengenal tentang dunia pasar modal baik secara teori maupun praktek. Sehingga, dapat mempermudah dan meyakinkan calon investor dalam memberikan edukasi. Selanjutnya, jika sudah memiliki investor hendaknya jangan dilepas tapi ditingkatkan dan dirangkul untuk selalu diberikan edukasi berkelanjutan sehingga bisa meningkatkan jumlah investor yang handal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agrosamdhyo. *Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Arikunto, Suahrsimi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi cetakanII)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Bactiar Surin, *ALKANZ Terjemah & Tafsir Al-Qur'an*, Bandung: Titian Ilmu, 2002.
- Direktur Pasar Modal & Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Pasar modal Syariah 2015-2019*.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara. Cetakan keempat, 2009.
- Herlianto, Didi, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, Yogyakarta: Goesyen Publishing, 2013.
- Hasnunidah, Neni, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ismaulina & Ali Muhayatsayh, *Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, Banten: CVA.A Rizky, 2020.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, Jakarta : PT Grasindo, 2007.
- Mappiare, Andi, *Pisikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Martono, Nanan, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Adipura, 2000.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Moeliono, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Munawaroh, Siti, dan Sugiono, *Hukum Investasi*, Surabaya : CV Jakad Publishing, 2019.
- Narlan, Abdul & Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas (Aplikasi Praktis dalam Pendidikan Jasmani)*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018.
- Nazir, Moh, *Metodologi Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.
- Nefi, Arman, *Insider Trading (Indikasi, Pembuktian Dan Penegakan Hukum)*, Jakarta Timur : Sinar Grafika, 2020.
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UGM University Press, 2012.
- Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, Jl. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
- Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Purwanto, Edy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Pustakan Pelajar, 2016.
- Rahmat, *Statistik Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Raharjo, Sapto, *Kiat Membangun Aset K ekayaan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Soemitra, Andri, *Edisi Revisi Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, Jakarta :Kencana, 2014

Sudaryono, Yoyo, Aditya Yudanegara, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabet, 2012.

_Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.

_Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2014.

Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Sutedi, Andrian, *Pasar Modal Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*.Bandung: Alabeta, 2013.

Widiyanto, Joko, *SPSS for window*, Surakarta: Mutiara, 2012.

Jurnal :

Fadilla, “*Pasar Modal Syariah dan Konvensional*. Jurnal Islamic Banking”, Vol. 3 No 2, 2018.

Haidir, M Samsul, “*Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah*”, Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 No 2, 2019.

Marlin, Khairul, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar*”, Jurnal ilmiah Indonesia, Vol. 5, No 6, 2020.

Mubarok, Ferry Khusnul, “*Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah*”jurnal Inovasi, ISSN Print: 0216-7786-ISSN Online 2528-1097, 2018.

Nandar, Haris & Mustafa Kamal Rokan dkk, "*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiayah Cost Kala Langsa*" Kitabah, Volume 2, No 2, 2018.

Pardiansyah, Elif, "*Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan , Empirish*", Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No 2, 2017.

Prayoga, Yudi, "*Pengaruh Edukasi Dan Sosialisasi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Terhadap Motivasi Membeli Saham Di Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu*", Jurnal Ecombina, Vol 6, No 2, Tahun 2019.

Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad & Riswan Kuswardhana, "*Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*", Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis, Vol 1, No 1, 2017.

Umar, Ahmad Ulil Albab Al & Saifudin Zuhri, "*Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*", Vol 4, No 1, Tahun 2019.

Umar, Ahmad Ulil Albab Al, "*Pengaruh Manfaat, Pengatahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Iain Salatiga)*", Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 4, No 1, 2019.

Skripsi :

Ahmad Baiquni, "*Strategi Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Para Investor Aktif Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya*" Palangka Raya: Iain Palangkaraya. 2019. Skripsi,

Aprizal, Hendry, "*Analisis Efektivitas Segmentasi Pasar Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT Semen Tonasa Di Pangkep*", Makasar: Universitas Hasanudin, 2012, Skripsi.

Fajri, Hayatul, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*", Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda aceh, Tahun 2018.

Julaiha, Siti, "*Pengaruh Promosi Galeri Investasi Syariah (GIS) Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Kota Palangka Raya*, IAIN Palangka Raya, 2019, Skripsi.

Mardiyana, Dina *Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)*, UIN Raden Intan Lampung, 2019, Skripsi.

Tery, Efektivitas Event Indonesia Investment Festival (INVESTIVAL) BEI KP Bengkulu dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, IAIN Bengkulu, 2019, skripsi.

Wiandiri, Tesa *Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro, IAIN Metro, 2020, Skripsi*

Internet :

Consulting, Iqtishad, “Training dan Workshop Nasional Pasar Modal Syariah Bagi Notaris”, <https://www.iqtishadconsulting.com/content/read/blog/training-dan-workshop-nasional-pasar-modal-syariah-bagi-notaris> Diakses pada tanggal 8 September 2020, pukul 23.53 WIB.

Choirunnisak, “Saham Syariah ; Teori dan Implementasi”, Jurnal Islamic Bangking, vol 4, No. 2, 2019, h. 67.1M. Quraish Shihab, Al- Quran dan Maknanya, Ciputat : Lentera Hati, 2013, h. 240-241

Darmawan, Felix, “Tentang Sekolah Pasar Modal”, https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/felixdarmawan/tentang-sekolah-pasar-modal_55546892739773201_49055c3, diakses pada tanggal 8 September 2020 jam 10.57 WIB.

Ihsani, Salim Fauzan “*Pentingnya Edukasi Pasar Modal Syariah*”, <https://www.dakwatuna.com/2015/09/11/74369/Pentingnya-Edukasi-Pasar-Modal-Syariah/amp>, di akses pada jam 20.51 WIB, tanggal 02/07/2020.

Jaya Wirawana Manurung, <https://kalteng.antaranews.com/berita/258530/bei-buka-perwakilan-ke-22-di-palangka-raja> diakses pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 20.14 WIB. Johannes, Uji Reliabilitas, <http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.html?m=1>, diakses pada tanggal 5 agustus 2020 jam 22.41 WIB.

Julianto, Pramdia Arhando “Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Incar Mahasiswa Jadi Investor”, diambil dari <https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2017/10/08/165552026/galeri-investasi-bursa-efek-indonesia-incar-mahasiswa-jadi-investor> diakses pada tanggal 10 Desember 2019 pada pukul 11.07 WIB.

Oloan Siregar <https://citraindonesia.com/bei-resmikan-kantor-perwakilan-di-palangkaraya/> diakses pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.01 WIB.

Otoritas Jasa Keuangan, “*Pasar Modal Syariah*” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx> di akses pada tanggal 5 Mei 2020 jam 10.07 WIB.

Pengertian menurut para ahli, “*Pengertian Workshop dan contohnya*”, <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-workshop-menurut-para-ahli/#main-navigation>, diakses pada tanggal 8 September 2020, pada pukul 23.01 WIB.

Pod,Anthon,“Aktifasi Atau Aktifasi”, https://www.kompasiana.com /anthropod/aktifasi-atau-aktivasi_552fedfb6ea834026b8b45c2, diakses pada tanggal 10 September 2020, pukul 21.27 WIB.

Priscilla, Testi, “*Tahun ini, Jumlah Investor Baru Bursa Efek Indonesia Lampaui Capaian Tahun Lalu*”, diambil dari<https://www.boreonews.co.id/berita/147032-tahun-ini-jumlah-investor-baru-bursa-efek-indonesia-lampaui-capaian-tahun-lalu>, diakses pd tanggal 13 Desember 2019 pukul 05.38 WIB

Syam, Fahrizal, “*Jumlah Investor Baru BEI di 2019 Lampaui Capaian Tahun Lalu*”, <https://makasar.tribunnews.com/2019/11/29/jumlah-investor-baru-bei-di-2019-lampaui-capaian-tahun-lalu>” diakses pada tanggal 13 Februari 2020 pada pukul 11.48.

IDX Syariah, “*Edukasi Pasar Modal Syariah*”, <https://www.idc.co.id/idx-syariah/edukasi-pasar-modal-syariah>. Diakses pada tanggal 13 Febuari 2020 pada pukul 12.52 WIB.

Widayanto, Eko, “*BEI, Jumlah Investor Domestik di Pasar modal Baru 0,3 Persen*”,<http://republika.co.id/berita/pyn476383/bei-jumlah-investordomestik-di-pasar-modal-baru-03-persen>, diakses pada tanggal 12 Maret 2020pada pukul 21.39 WIB.

Widarto, “*Penelitian Ex Post Facto*”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013,h.3 <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808327/pengabdian/8penelitian-ex-post-facto.pdf> diakses pada tanggal 10 September 2020, ukul 23.31 WIB.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “*Investor*”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Investor>, diakses pada tanggal 10 September 2020, pukul 21.28 WIB.

<http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id/2013/01/04/artikel-saham-syariah/> di akses pada tgl 30 April 2020.

<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/profil-institusi/> pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 10.35 WIB.

<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/visi/> diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 11.03 WIB.

<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/misi/> diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 11.24 WIB.

http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi_dan_misi diakses pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 11.17 WIB.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal.

Pasal 115 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, maka Undang-Undang No. 15 Tahun 1952 tentang penetapan Undang-Undang Darurat tentang bursa dinyatakan tidak berlaku.

Dokumentasi :

Galeri Investasi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya, 4 Desember 2020,

Dokumentasi Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Palangka Raya. Pada hari Rabu 16 Desember 2020.